

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DALAM PENANGANAN
PANDEMI COVID-19: STUDI BIBLIOMETRIC**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

WAHYU SETIANI

17321106

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DALAM PENANGANAN PANDEMI
COVID-19: STUDI BIBLIOMETRIK**

Disusun oleh

Wahyu Setiani

17321106

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Tanggal:

05 Desember 2023

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Subhan Afifi S. Sos., M. Si.

NIDN 0528097401

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DALAM PENANGANAN PANDEMI
COVID-19: STUDI BIBLIOMETRIK**

Disusun Oleh:

Wahyu Setiani

17321106

Telah dipertahankan dan disahkan penguji skripsi

Program Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia Tanggal:

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr.Subhan Afifi S.Sos.,M.Si.

NIDN 0528097401



2. Anggota : Puji Rianto, S.IP., MA

NIDN 0503057601

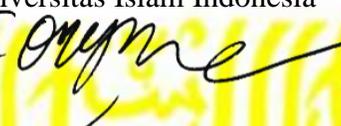


Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya



Universitas Islam Indonesia


Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., Ph.D

NIDN: 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Wahyu Setiani

NIM Mahasiswa : 17321106

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Publik Dalam Penanganan Pandemi Covid-19:
Studi Bibliometrik

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terdapat melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara menyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Yang menyatakan



Wahyu Setiani

MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim

Percaya pada rencana Allah SWT

Persembahan

Kupersembahkan karya ini untuk :

Bapak, Mamak, dan Diri saya sendiri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang telah diberikan oleh-Nya, serta sholawat dan salam senantiasa bagi junjungan besar Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wassalam, yang memberikan bimbingan, dan berkah akal pikiran, serta kemudahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan tugas akhir dengan judul “Strategi Komunikasi Publik Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Studi: Bibliometric tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Penulisan tugas akhir ini merupakan proses yang memakan waktu yang panjang, mulai dari proses pengajuan hingga pada proses pertanggungjawaban tugas akhir dalam kegiatan sidang pengujian tugas akhir. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis dibantu oleh beberapa pihak yang membantu secara langsung maupun melalui dukungan dan do'a yang dipanjatkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) UII
2. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D selaku ketua Program Studi
3. Ibu Ratna Permata Sari, S.I.Kom, MA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi
4. Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Ilmu Komunikasi
5. Bapak Puji Rianto, S.IP., MA Selaku penguji dalam sidang tugas akhir saya
6. Bapak Dr. Subhan Afifi S.Sos.,M.Si. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya serta telah sangat sabar dan bijaksana dalam memberikan arahan ataupun petunjuk selama penyusunan tugas akhir ini, terimakasih atas nasihat dan saran yang telah diberikan selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
7. Bapak Suprihatin dan Mamak Siwi Purwati selaku orang tua dari penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan terbaik bagi anak perempuan. Terima kasih juga kepada ayuk putri yang telah senantiasa mendengarkan keluh kesah adik mu ini selama pengerjaan tugas akhir dari tugas akhir judul pertama sampai dengan judul tugas akhir

kedua ini, dan terimakasih juga untuk Acha dan Kaesan yang selalu menghibur aunty dikala penat mengerjakan tugas akhir.

8. Untuk diri ku sendiri terimakasih sudah kuat dan sabar sampai dititik sekarang walaupun disaat pengerjaan ada kalanya ingin menyerah untuk mengerjakan tugas akhir ini, terlebih lagi terimakasih sudah begitu sabar menghadapi orang-orang yang bertanya kapan selesai skripsinya, kapan wisuda dan seribu pertanyaan lainnya, dan sekali lagi terimakasih sudah kuat dan sabar baik dari fisik sampai mental.
9. Untuk teman-teman ku Mala, Saila, Zella, Nia, Melda, Riska, Melda dan yuk Yanti terimakasih sudah sering mengingatkan untuk mengerjakan tugas akhirnya.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya ucapkan terimakasih satu persatu, yang telah membantu dan mendoakan saya sehingga tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah dan Rahmat-Nya bagi kalian semua yang telah berbuat baik kepada saya. Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran masih sangat diperlukan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Penulis



Wahyu Setiani

No. Mahasiswa: 17321106

DAFTAR ISI	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Kerangka Teori	11
a). Strategi komunikasi Publik.....	11
b). Komunikasi Publik di masa pandemi covid-19.....	13
c). Analisis Bibliometrik	15
F. Metodologi Penelitian	18
1). Paradigma Penelitian	18
2). Metode	18
3). Sumber Data	19
BAB II	21
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	21
Profil Aplikasi	21
1. Google Scholar	21
2. Publish or Perish.....	23
3. Vosviewer.....	28

BAB III	35
TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	35
A). Temuan Data Penelitian.....	35
1. Tren publikasi ilmiah berdasarkan kriteria	35
2. Peta perkembangan publikasi berdasarkan kata kunci dan penulis”	47
B. Pembahasan hasil temuan publikasi ilmiah	49
BAB IV	53
PENUTUP	53
1. Kesimpulan.....	53
2. Keterbatasan Penelitian	54
3. Saran	54
Daftar Pustaka	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. 1 Proses penelitian studi bibliometric.....	19
Gamabr2. 1 Google Scholar	21
Gamabr2. 2 Tampilan utama Publish or perish	24
Gamabr2. 3 Pilihan sumber publikasi ilmiah Publish or Perish.....	24
Gamabr2. 4 Buka aplikasi Publish or Perish	25
Gamabr2. 5 Jendela awal dari Publish or Perish	25
Gamabr2. 6 Lokasi tombol Google Scholar	26
Gamabr2. 7 Bagian pencarian Google Scholar	26
Gamabr2. 8 Proses pencarian publikasi ilmiah di Publish or Perish.....	27
Gamabr2. 9 Hasil pencarian berdasarkan Publish or Perish.....	27
Gamabr2. 10 Cara menyimpan publikasi ilmiah pencarian Publish or Perish	28
Gamabr2. 11 Aplikasi VOSviewer	29
Gamabr2. 12 Membuat peta diVOSviewer	30
Gamabr2. 13 Pemilihan sumber data pada VOSviewer	30
Gamabr2. 14 Pemilihan file yang akan digunakan sebagai sumber ada pada VOSviewer	31
Gamabr2. 15 Pemilihan jenis data yang akan diekstrak menjadi peta pada VOSviewer	31
Gamabr2. 16 Memilih metode perhitungan pada VOSviewer	32
Gamabr2. 17 Memilih bagian ambang batas pada VOSviewer.....	33
Gamabr2. 18 Menempatkan jumlah istilah pada VOSviewer	33
Gamabr2. 19 Verifikasi pemilihan kata pada VOSviewer	34
Gamabr2. 20 Hasil pemetaan penelitian pada VOSviewer	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tren publikasi ilmiah berdasarkan pertahun	36
Tabel 3. 2 Tren publikasi ilmiah berdasarkan negara.....	37
Tabel 3. 3 Tren publikasi ilmiah berdasarkan penulis dengan kutipan terbanyak	39
Tabel 3. 4 Tren publikasi ilmiah berdasarkan sub topik area penelitian	41
Tabel 3. 5 Tren publikasi ilmiah berdasarkan status akses	41
Tabel 3. 6 Tren publikasi ilmiah berdasarkan jenis dokumen.....	42
Tabel 3. 7 Tren publikasi ilmiah berdasarkan penerbit	45

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1 Tren publikasi ilmiah berdasarkan negara penerbit.....	38
Diagram 3. 2 Tren publikasi ilmiah berdasarkan penulis dengan kutipan terbanyak.....	40
Diagram 3. 3 Tren publikasi ilmiah berdasarkan penerbit	46

ABSTRAK

Di tahun 2020, seluruh dunia tengah dilanda krisis global pandemi covid-19 yang menyebabkan hampir semua aspek mendadak terhenti, seperti pada bidang perekonomian, pariwisata, industri, dan lain sebagainya. Berbagai negara segera menerapkan protokol kesehatan dan mitigasi pandemi, khususnya menerapkan berbagai regulasi dan protokol kesehatan dengan ketat, guna memberikan kesadaran bagi masyarakat agar ikut menekan angka penularan virus. Berbagai metode diterapkan oleh berbagai pihak, salah satunya dengan strategi komunikasi publik dengan masif, baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Melihat hal ini, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana peran bentuk strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode bibliometrik dalam menganalisa terkait tren publikasi ilmiah terkait topik “strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19” dengan menggunakan kata kunci pencarian “komunikasi publik” dan “covid-19 pandemi” dalam periode tahun 2020 hingga 2022. Adapun pencarian publikasi ilmiah google scholar diakses melalui aplikasi *Publish or Perish*. Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1.Melihat bagaimana pertumbuhan tren terkait strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 , dengan berdasarkan: (a)jumlah data per tahun, (b) berdasarkan negara, (c) penulis dengan kutipan terbanyak, (d) berdasarkan sub topik area penelitian,(e) berdasarkan status akses,(f) jenis dokumen dan (g) berdasarkan penerbit. 2. Bagaimana pemetaan tren strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 berdasarkan kata kunci dan penulis yang saling terhubung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 214 publikasi ilmiah dari sumber google scholar yang membahas komunikasi publik dari tahun 2020 hingga 2022. United States (Amerika) menjadi negara terbanyak yang mendominasi penulisan publikasi ilmiah dengan tema tentang strategi komunikasi publik oleh para sarjana aktif di negara tersebut. M Bucchi, B Trench menjadi penulis paling banyak dikutip penelitiannya, dengan jumlah sebanyak 504 kutipan. Selain itu, *Risk communication* menjadi topik area yang paling banyak menjadi diteliti. Lalu, persentase publikasi tertinggi ditemukan pada tahun 2022 sebanyak 92 publikasi ilmiah. Kemudian, ditemukan sebanyak 180 publikasi ilmiah lainnya yang dapat diakses secara bebas sebesar (84%). Adapun sebagian besar jenis dokumen yang diterbitkan berupa publikasi ilmiah sebanyak 37%. Serta Atlantis Press SARL dan MDPI menjadi penerbit publikasi ilmiah terbanyak dengan masing-masing 12 publikasi ilmiah yang dipublikasi. Pemetaan tren publikasi ilmiah berdasarkan kata kunci, Co-occurrence yang sering muncul berdasarkan kata kunci yaitu publik health communication, message, epidemic, coronavirus, pandemic dan communication practice, lalu co-occurrence berdasarkan penulis yang saling berterhubung yaitu, kluster berwarna merah ada tiga nama yang saling terhubung dengan nama penulis ducchi, g, d’ambrosi, I dan lovaria, lalu ada kluster hijau dengan tiga nama penulis yang saling terhubung yaitu kumalawati, r, yuliant, a dan murliawan, kh,

Kata Kunci: Bibliometrik, Strategi komunikasi publik, Pandemi covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020 Indonesia dan seluruh dunia sedang dilanda pandemi covid-19 seperti yang dikutip dari laman www.p2p.kemendes.go.id bahwa pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi global coronavirus 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung , penyakit yang disebabkan oleh coronavirus 2 (SARS-CoV-2) menyebabkan sindrom pernafasan akut yang parah. Kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020 , ketika dua orang dipastikan tertular penyakit tersebut dari seorang warga negara Jepang. Hingga pada tanggal 9 April, pandemi tersebut telah menyebar ke 34 provinsi, dimana DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah menjadi provinsi dengan jumlah virus corona terbanyak di Indonesia.

Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 yang dilakukan seperti yang dikutip langsung dari laman www.p2p.kemendes.go.id setelah mengumumkan kasus pertama di Indonesia , pemerintah menghimbau masyarakat untuk tidak panik, termasuk tidak melakukan panic buying. Pemerintah berupaya cepat menyelesaikannya dengan membentuk tim khusus penanganan covid-19 yang dipimpin langsung oleh Presiden , Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengkoordinasi tim reaksi cepat. Pada 13 Maret 2020, Presiden menerima dokumen terkait Perintah Eksekutif Nomor 7 Tahun 2020 terkait Gugus Tugas Percepatan Pencegahan Wabah Covid-19. Kelompok kerja ini dipimpin oleh Kepala BNPB. Langkah-langkah strategis juga dilakukan pemerintah, khususnya di bidang kesehatan , penambahan rumah sakit rujukan Covid-19, semula direncanakan 100 RS Umum, ditambah 132 RS Umum, 109 RS milik TNI, 53 RS Polri, dan 65 RS Umum.

Pada 10 Maret 2020, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Tedros Adhanom Ghebreyesus, menyurati Presiden Jokowi. Salah satu isi surat tersebut adalah meminta pemerintah Indonesia untuk memperbaiki mekanisme tanggap darurat terhadap Covid-19 melalui penetapan darurat nasional , kemudian pada tanggal 15 Maret 2020, Presiden meminta pemerintah daerah untuk melakukan kajian dari rumah. negara-negara yang berada

dalam keadaan darurat. kebijakan mahasiswa. murid. Namun hingga akhir Maret 2020, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia terus meningkat. Mencapai 1.406 orang berkaitan dengan jumlah pasien positif di Satgas Percepatan Penanganan Covid-19.

Dengan berbagai pertimbangan, Presiden Jokowi menetapkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Selain itu, Presiden juga menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.

Untuk melindungi warga dari risiko penularan, Presiden telah menerbitkan aturan mengenai pembatasan sosial berskala besar melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan berlaku efektif 1 April 2020, pemerintah yang hendak menerapkan PSBB di wilayahnya harus mendapat persetujuan pemerintah pusat. Mekanisme dan indikator kinerja PSBB di tingkat daerah dirinci dalam Peraturan Kementerian Kesehatan 9/2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, provinsi pertama yang mendaftarkan PSBB adalah DKI Jakarta yang merupakan wilayah paling parah terkena dampak halo. Usulan PSBB DKI Jakarta disetujui Menteri Kesehatan Agus Terawan bersamaan dengan Keputusan Menteri Kesehatan tentang PSBB di Wilayah Provinsi DKI Jakarta sebagai bagian dari percepatan penanganan COVID-19 yang disetujui Kementerian Kesehatan.

Saat ini hari di bulan Mei, penanganan Covid-19 menghadapi tantangan besar. Mengingat tanggal 24 dan 25 Mei 2020 adalah hari raya Idul Fitri. Merupakan kebiasaan bagi orang-orang untuk pulang pada kesempatan ini, memang penerapan PSBB di beberapa daerah tidak bisa ditarik kembali karena jumlah kasus positif Covid-19 belum menunjukkan tanda-tanda penurunan. Selain menyerukan larangan mudik, beberapa daerah yang belum menerapkan kebijakan PSBB pun mulai melakukan hal tersebut. Hingga akhir Mei, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Penyakit COVID-19 melaporkan ada 29 daerah yang menerapkan PSBB, meliputi 4 provinsi dan 25 kabupaten/kota.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya pembatasan aktivitas masyarakat, pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung lebih rendah. Pada awal Juni 2020, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di angka 0% pada tahun 2020.

Bahkan, skenario terburuknya, pertumbuhan ekonomi Indonesia bahkan bisa negatif 3,5%. Untuk mencegah situasi perekonomian Indonesia menjadi tidak menguntungkan, pemerintah mulai mengkaji kemungkinan pelanggaran pembatasan sosial. Pada tanggal 27 Mei 2020 telah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai protokol tatanan normal baru. Untuk mempertegas pedoman bagaimana bermasyarakat dalam tatanan kenormalan baru, Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang tata cara pelayanan kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka Pencegahan dan pengendalian epidemi Covid-19. Kebijakan pemerintah dalam menjalankan kenormalan baru ini diharapkan sejalan dengan persepsi masyarakat yang tetap menjaga protokol kesehatan secara ketat, karena Covid-19 belum sepenuhnya hilang. (Jaya, 2021)

Pandemi yang disebabkan oleh menyebarnya virus Corona atau yang kemudian dikenal sebagai Covid 19 telah memantik banyak penelitian mengenai perilaku mencari informasi dengan memfokuskan pada kebutuhan informasi (Skarpa & Garoufallou, 2021; Soleymani et al., 2021). Muselli et al (2021) mengkaji perhatian publik atas meluasnya pandemi Covid 19 melalui Google Trends dan Limilia & Pratamawaty (2020) mengkaji peningkatan pencarian informasi selama awal pandemi. (Rianto et.al, 2023)

Strategi komunikasi adalah kombinasi dari rencana komunikasi (komunikasi) dan rencana manajemen (manajemen) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai hal tersebut maka strategi komunikasi harus mewakili kegiatan taktisnya, harus dilaksanakan dalam artian pendekatannya dapat berbeda sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi. Penyebaran informasi memerlukan strategi. Tanpa strategi, informasi tidak akan tersampaikan dengan benar. Karena strategi komunikasi merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada masyarakat atau khalayak.

Unsur komunikasi sangat mendasar dalam bagaimana suatu organisasi dapat mengubah perilaku orang-orang dalam jumlah yang lebih besar melalui unsur-unsur komunikasi yaitu komunikator, pesan yang disampaikan, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan untuk mencapai tujuan. dampak atau dampak yang diinginkan. untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Membangun komunikasi yang baik dan hubungan masyarakat yang baik tidaklah mudah, harus ada tujuan komunikasi yang strategis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, antara lain motivasi, penyebaran informasi dan dukungan pendukung pengambilan keputusan.

Keterlibatan masyarakat adalah keterlibatan atau partisipasi seseorang atau sekelompok orang dalam mendefinisikan masalah, mengambil keputusan, dan mencari solusi. Partisipasi masyarakat juga merujuk pada hak dan kewajiban seseorang dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan. Menurut Keith Davis, partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam pencapaian tujuan dan tanggung jawabnya, yang dicapai dengan partisipasi adalah meningkatkan kapasitas seluruh peserta suatu program kegiatan dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan tindak lanjut kegiatan serta jangka panjang.

Kurangnya partisipasi masyarakat merupakan hal yang lumrah terjadi di masyarakat. Hal ini karena mereka menganggap partisipasi tidak diperlukan, karena mereka lebih fokus pada apa yang mereka lakukan sehingga tidak menyadari pentingnya partisipasi.

Menurut Cangara (2013) strategi dapat dikatakan juga sebagai suatu rancangan untuk memenangkan peperangan ringkasnya, strategi adalah sebuah gambaran rangkaian cara untuk mencapai suatu tujuan. (Puspitasari & Afif, 2022)

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan strategi komunikasi dalam penanganan pandemi covid-19 di Indonesia, Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 di Indonesia. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti merumuskan judul penelitian ini dengan **“Strategi Komunikasi Publik Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Studi: Bibliometric”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pertumbuhan tren publikasi ilmiah dengan topik “strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19” berdasarkan: jumlah pertahun, negara, nama penulis dengan kutipan terbanyak, sub topik area penelitian, status akses, jenis dokumen, dan penerbit?
2. Bagaimana pemetaan pertumbuhan tren publikasi ilmiah dengan topik “strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19” berdasarkan kata kunci, dan penulis yang saling terhubung ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (a) pertumbuhan tren strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 berdasarkan: jumlah pertahun, negara, sub topik area penelitian, penerbit, status akses, jenis dokumen, dan penulis dengan kutipan terbanyak pada *google scholar* dari tahun 2020 – 2022; (b) pemetaan pertumbuhan tren publikasi ilmiah strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 berdasarkan kata kunci , dan penulis yang saling terhubung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat di kemudian hari. Baik dari segi teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat seperti diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi tambahan informasi dalam bidang ilmu komunikasi tentang strategi komunikasi publik menggunakan studi bibliometrik.

2. Manfaat Praktis

Dengan hasil penelitian yang telah diperoleh ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian dengan topik yang sama.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

a. Penelitian terdahulu pertama berjudul *The Communication in Social Media About COVID-19 Vaccine: Mapping and Bibliometrics Analysis*

Penelitian ini disusun oleh Dimas Subekti dari Master of Government Affairs and Administration, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dan juga menggunakan VOSViewer untuk memetakan publikasi ilmiah. Penelitian ini juga menggunakan fitur frekuensi Word pada NVIVO 12 plus, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa publikasi penelitian ilmiah di media sosial terkait vaksin Covid-19 meningkat selama dua tahun terakhir.

Pemetaan tersebut mencakup seluruh negara yang publikasinya terindeks Scopus, dengan Amerika Serikat memberikan kontribusi paling signifikan terhadap publikasi penelitian, *Journal of Medical Internet Research* merupakan jurnal yang menerbitkan penelitian terbanyak. University of Pennsylvania adalah kontributor terbesar. Topik yang menawarkan peluang bagus untuk penelitian di masa depan adalah hubungan interpersonal, imunisasi, vaksin, imunologi, dan vaksin COVID-19. Kisah publikasi penelitian ilmiah global terkait vaksin Covid-19 adalah “Covid-19, Vaksin dan Jejaring Sosial”. Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi komunikasi Publik dalam penanganan pandemi covid-19: studi Bibliometrics, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti *the communication in social media about covid-19 vaccine: mapping and bibliometrics analysis*. (Subekti, 2022)

b. Penelitian kedua berjudul *The Impact of the COVID-19 Pandemi on Communication Studies: Bibliometric Analysis*

Penelitian ini disusun oleh Aysel Kurnaz dari Bandırma Onyedi Eylül University akurnaz. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji isu-isu mana yang terutama dilakukan dalam publikasi ilmiah internasional yang dipublikasikan di jurnal yang mengarahkan bidang komunikasi selama proses pandemi COVID-19 dan berapa banyak dari studi ini yang terkait dengan COVID19 melalui metode analisis bibliometrik. Untuk tujuan ini, 20 jurnal teratas dengan faktor dampak tinggi dalam komunikasi dievaluasi menurut *Journal Citation Reports (2019)* dan *Scimago Journal & Country Rank (2019)* di peringkat Q1.

Publikasi ilmiah yang dipublikasikan di jurnal terkait antara 1 Januari 2020 - 20 April 2021 , telah diakses melalui publikasi ilmiah base Web of Science. Sebagai hasil dari analisis yang dilakukan menggunakan perangkat lunak R, total 1613 publikasi ilmiah diperiksa, dan ditentukan bahwa jumlah publikasi ilmiah yang terkait dengan COVID-19 adalah 36. Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi komunikasi Publik dalam penanganan pandemi covid-19: studi Bibliometrics , sedangkan penelitian sebelumnya meneliti the impact of the covid-19 pandemi on communication studies: bibliometric analysis. (Kurnza, 2021)

c. Penelitian ketiga berjudul Against Covid-19 Pandemi: Bibliometric Assessment of World Scholars' International Publications related to Coronavirus Disease 2019

Penelitian ini disusun oleh Dono Darsono dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Publikasi ilmiah ini berfokus pada berbagi informasi dan pengetahuan dalam bentuk komunikasi akademik para sarjana tentang wabah Covid-19 dalam publikasi internasional , Publikasi ilmiah tersebut dikumpulkan dari hasil pencarian database Scopus sejak Desember 2019 hingga Maret 2020. Melalui metode penilaian bibliometrik, survei menunjukkan bahwa terdapat 1475 publikasi tentang Covid-19. Ada 1104 publikasi (75%) yang bisa diakses. Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi komunikasi Publik dalam penanganan pandemi covid-19: studi Bibliometrics , sedangkan penelitian sebelumnya meneliti against covid-19 pandemi: bibliometric assessment of world scholars' international Publications related to coronavirus disease 2019. (Darsono, 2020)

d. Penelitian keempat berjudul Analisis Bibliometrik Pengaruh Komunikasi Marketing Sosial Protokol Kesehatan Terhadap Adaptasi Baru Pandemi Covid-19

Penelitian ini disusun oleh Moch Bima Syaputra Winardi dari Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Penelitian ini menggunakan analisis bibliometric dengan mengambil publikasi ilmiah dari Google scholar dan Semantic scholar, kemudian akan dianalisis menggunakan Vosviewer. Hasil visualisasi tersebut akan dijelaskan secara rinci melalui dialog teori dan hasil analisis bibliometrik. Dari publikasi jurnal dengan kata kunci Bibliometrik , Komunikasi marketing sosial, Protokol kesehatan, Covid-19 dapat menjadi tambahan referensi dan penelitian dapat dikembangkan lebih

luas. Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi komunikasi Publik dalam penanganan pandemi covid-19: studi Bibliometrics, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti analisis bibliometric pengaruh komunikasi marketing social protocol Kesehatan terhadap adaptasi baru pandemi covid-19. (Moch, 2022)

e. Penelitian kelima berjudul Tracking Openness and Topic Evolution of COVID-19 Publications January 2020-March 2021:Comprehensive Bibliometric and Topic Modeling Analysis

Penelitian ini disusun oleh Maider San Torcuato dari Complutense University of Madrid, Penelitian ini menggunakan metode bibliometric and topic modeling analysis, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki komunikasi penelitian terkait COVID-19, tingkat keterbukaan makalah, dan topik utama penelitian penyakit ini. Metode: Serapan akses terbuka (OA) (tipologi, penggunaan lisensi) dan evolusi topik publikasi dianalisis dari awal pandemi (1 Januari 2020) hingga akhir tahun penguncian yang meluas (1 Maret 2021), hasil dari penelitian yaitu dari sampel termasuk 95.605 publikasi; 94,1% diterbitkan dalam bentuk OA, 44% di antaranya diterbitkan sebagai Bronze OA. Di antara publikasi OA ini, 42% tidak memiliki lisensi, yang dapat membatasi jumlah kutipan dan dengan demikian dampaknya. Dengan menggunakan pendekatan pemodelan topik, kami menemukan bahwa publikasi ilmiah dalam publikasi Hybrid dan Green OA lebih fokus pada pasien dan dampaknya, sedangkan strategi untuk memerangi pandemi yang diadopsi oleh berbagai negara adalah topik utama publikasi ilmiah yang memilih publikasi melalui rute Gold OA. Sumber publikasi ilmiah PubMed, Lens, Microsoft Academics, Unpaywall dan Scopus. Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi komunikasi Publik dalam penanganan pandemi covid-19: studi Bibliometrics, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tracking openness and topic evolution of covid19 Publications January 2020 March 2021:comprehensive bibliometric and topic modeling analysis , (Torcuato, 2022)

f. Penelitian keenam berjudul Komunikasi Pemasaran: Studi Bibliometrik Dalam Penggunaan Teknologi dan Media Sosial untuk Pemasaran

Penelitian ini disusun oleh Muhammad Resqi dari Universitas Diponegoro, Penelitian ini menggunakan metode kombinasi analisis bibliometric dan analisis isi, penelitian ini

bertujuan mengevaluasi tema yang paling relevan terkait komunikasi pemasaran , melalui analisis bibliometric menggunakan kata kunci “komunikasi pemasaran” sebagai input. Basis publikasi ilmiah yang digunakan dari Scopus karena dianggap ideal untuk dianalisis bibliometric, Aplikasi VOSviewer diadopsi sebagai alat analisis bibliometric untuk memvisualkan jaringan penulis, nagara, jurnal, dan kata kunci.

Analisis yang dilakukan pada 23 November 2022 menunjukkan total 1.655 publikasi ilmiah diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2022. Hasil penelusuran menunjukkan antara tahun 2015 hingga 2022 , jumlah publikasi terkait topik Komunikasi Pemasaran mengalami peningkatan. Amerika Serikat adalah kontributor terbesar untuk penelitian terkait komunikasi pemasaran. Analisis kata kunci menunjukkan bahwa studi komunikasi pemasaran selama dua tahun terakhir telah membahas pemasaran yang dilakukan melalui media sosial. Hal ini dinilai lebih efektif dalam mengiklankan produknya kepada konsumen dan juga merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam komunikasi pemasaran.

Analisis bibliometric yang disajikan memberikan informasi yang relevan tentang tema utama komunikasi pemasaran dan manfaat media social serta kemajuan teknologi. Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi komunikasi Publik dalam penanganan pandemi covid-19 studi: Bibilometrics , sedangkan penelitian sebelumnya meneliti Komunikasi Pemasaran: Studi Bibliometrik dalam Penggunaan Teknologi dan Media Sosial untuk Pemasaran. (Resqi, 2022)

g. Penelitian ketujuh berjudul *Trends of Agenda Setting Research: A Bibliometric and A Thematic Meta-Analysis*

Penelitian ini disusun oleh Ari Sulistyanto dari Universitas Bhayangkara, penelitian ini menggunakan metode Analisis Bibilometric dan a thematic thema analysis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend penelitian agenda setting pada lingkup global yang berdasarkan pada publikasi ilmiah studi agenda setting 2014 sampai 2022 , Trends lingkup global menarik diteliti untuk melihat studi agenda setting di dunia saat ini dan hasil dari penelitian ini menunjukkan topik politik masih dominan, dan juga penggunaan network agenda setting (NAS) dan teori agenda setting intermedia, (IAS), metode content analysis dan survei serta media social twitter menjadi bagian penting studi ini.

Keseluruhan perkembangan media digital yang secara perlahan meninggalkan media konvensional. Oleh karena itu, studi di masa depan, dengan adanya platform media yang

variatif perlu merancang model dan metodologi alternatif yang mampu menjelaskan kekuatan pengaruh masing-masing media dalam membentuk efek agenda setting , Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi komunikasi Publik dalam penanganan pandemi covid-19 studi: Bibliometrics, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti Trends of Agenda Setting Research: A Bibliometric and A Thematic Meta-Analysis. (Sulistyanto Ari, 2023)

h. Penelitian kedelapan berjudul Deradicalization programs in Indonesia: Bibliometric analysis of international Publikation trends from 1980 to 2022

Penelitian ini disusun oleh Gonda Yumitro dari Universitas Muhammadiyah Malang, penelitian ini dengan metode bibliometric, penelitian ini membahas tentang deradikalisasi di Indonesia dengan pendekatan bibliometrik. Publikasi ilmiah yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan database Scopus dan divisualisasikan menggunakan VOSviewer. Publikasi ilmiah yang dikumpulkan diperoleh dengan mencari dengan kata kunci "(TITLE-ABS-KEY (deradikalisasi) ATAU TITLE-ABS-KEY (deradikalisasi) ATAU TITLE-ABS-KEY (kontra-terorisme)) DAN JUDUL-ABS-KEY (Indonesia)". Penelitian ini bertujuan untuk menentukan: (1) jumlah publikasi ilmiah; (2) jumlah publikasi ilmiah oleh penulis; (3) jumlah publikasi ilmiah berdasarkan afiliasi; (4) jumlah publikasi ilmiah menurut negara; (5) publikasi ilmiah berdasarkan bidang subjek, (6) publikasi ilmiah berdasarkan jenis penelitian, (7) kejadian bersama dan (8) penulis bersama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 262 publikasi ilmiah yang membahas deradikalisasi di Indonesia dari tahun 1980 hingga 2022. Universitas Islam Indonesia menjadi universitas yang paling mendominasi dalam menulis publikasi ilmiah tentang deradikalisasi dan upaya pencegahan aksi terorisme.

Hal ini menunjukkan bahwa para sarjana aktif mempelajari isu-isu teori dan deradikalisasi di Indonesia Publikasi tertinggi ditemukan pada tahun 2021 dengan 38 publikasi ilmiah. Gunaratna, R menjadi penulis yang paling banyak membahas program deradikalisasi di Indonesia dengan enam publikasi ilmiah. Sebagian besar penulis menerbitkan publikasi ilmiah; 68,7% dari mereka melakukannya, dan 48,4% melakukannya dalam studi ilmu sosial dan ilmu politik. Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi komunikasi Publik dalam penanganan pandemi covid-19 studi: Bibliometrics ,

sedangkan penelitian sebelumnya meneliti Deradicalization programs in Indonesia: Bibliometric analysis of international Publikation trends from 1980 to 2022

2. Kerangka Teori

a). Strategi komunikasi Publik

Strategi komunikasi publik menurut Mulyana, Komunikasi publik sendiri merupakan komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar (audiens) , yang tidak dapat dikenali satu persatu. Komunikasi publik seringkali digunakan dengan cara yang lebih formal dan sulit dibandingkan komunikasi interpersonal. Memang daya tarik tertentu tergantung pada kepercayaan masyarakat terhadap isi pesan yang disampaikan pembawa pesan. (Mulyana, 2016, p. 82)

Pesan komunikasi publik yang disampaikan dapat berupa informasi, ajakan, gagasan. Media publik yang digunakan adalah media massa atau kolom podium. Komunikasi publik memerlukan keterampilan komunikasi lisan dan tertulis agar pesan dapat tersampaikan secara efektif dan efisien. Ciri-ciri komunikasi publik adalah berlangsung di tempat umum (publik) , juga merupakan acara sosial yang biasanya direncanakan, mempunyai agenda, sejumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi khusus. dijadwalkan sebelum atau sesudah agenda.

Komunikasi publik sendiri merupakan suatu program yang dirancang untuk berkominikasi langsung dengan masyarakat dan tentunya melakukan proses komunikasi dengan masyarakat. Oleh karena itu , faktor komunikasi tidak lepas dari tingkat keberhasilan komunikasi massa, karena melalui proses komunikasi dapat dinilai kualitas komunikasi massa. (Hardyansah, 2011).

Menurut Tubb dan Moss (2006:24) Alat komunikasi yang efektif ada lima faktor, yaitu memahami pesan penerima, mendatangkan kegembiraan bagi komunikator, mempengaruhi sikap orang lain , meningkatkan hubungan, mewujudkan hasil sesuai bentuk yang diinginkan. tindakan dari pihak penerima pesan. Pengaruh yang terus-menerus antara pembawa pesan dan pembawa pesan terhadap pesan yang ingin disampaikan turut berkontribusi dalam proses penyebarannya secara luas kepada masyarakat. Komunikasi layanan yang salah dapat mengakibatkan terganggunya pengiriman informasi , yang tentunya mempengaruhi kualitas komunikasi massa. Proses

komunikasi publik yang buruk juga menjadikan pesan yang disampaikan menjadi buruk karena tidak dapat diterima secara keseluruhan.

Hal demikian tentu akan memperburuk kepercayaan publik terhadap sebuah institusi pemerintahan. (Hardyansah, 2015:4). Oleh karena itu diperlukan strategi komunikasi publik guna menciptakan sebuah pesan yang dapat diterima dengan baik.

Paisley dalam Rice & Atkin (2001) menjelaskan komunikasi publik dalam kaitannya dengan: (1) Tujuan komunikasi adalah untuk mengubah keyakinan, perilaku dan kontrol sosial; (2) Metode yang digunakan, seperti media massa, online, iklan, poster, brosur, mural, dan lain-lain.; (3) Memperbarui atau mengubah ke arah yang lebih baik. Media sosial adalah platform populer yang memiliki dampak besar pada proses komunikasi.

Haryanti & Rusfian (2018) menjelaskan bahwa media sosial merupakan saluran komunikasi massa utama yang membuka peluang untuk berbagi informasi, perubahan dan arena bermain untuk bertemu dengan banyak kelompok berbeda. (Fadhal, 2020, p. 3)

Komunikasi publik, perhatikan 3 hal: Transmisi, konsistensi dan kejelasan pesan (Ramadani, 2019). Penyampaian berarti komunikasi yang benar, dipahami oleh orang yang menyampaikan pesan. Konsistensi berarti informasi konsisten, terhubung, konsisten dari satu pesan ke pesan lainnya. Kejelasan artinya pesan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. Bentuk yang koheren adalah adanya narasi tunggal mengenai kondisi dan kebijakan.

Karakteristik atau ciri komunikasi publik menurut Yasir (2020: p.42) adalah terjadi ditempat umum (publik), dihadiri oleh sejumlah besar orang. Effendy dalam Siregar (2016: p. 145) menyebutkan karakteristik komunikasi publik lebih detil, sebagai berikut: a. Komunikasi publik berlangsung satu arah b. Komunikator pada komunikasi publik bersifat umum c. Media dalam komunikasi publik menimbulkan keserempakkan kepada khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan d. Komunikasi atau publik bersifat heterogen atau umum. (Megawati, 2019)

Menurut Puspitasari strategi komunikasi, tidak hanya terkait dengan pengumpulan, pembuatan dan penyebaran informasi, tetapi juga memperhitungkan bagaimana orang-orang bereaksi dan bertindak atas informasi dari pesan yang mereka terima (Nahar, 2020). Pemilihan strategi menjadi langkah krusial karena strategi yang salah akan mengakibatkan hasil yang fatal dan menyebabkan kerugian materi, waktu dan tenaga. Strategi komunikasi

menjadi bagian dari perencanaan komunikasi yang dalam penerapannya harus memperhatikan elemen-elemen yang ada yakni komunikan, komunikator, media, pesan dan efek. Agar tujuan tercapai dengan sempurna, komunikator perlu menyusun langkah-langkah strategi yang mencakup analisis khalayak, penyusunan pesan, dan pemilihan metode dan media. Evaluasi menjadi tahap paling akhir (Arifin, 1994). (Puspitasari, 2022)

b). Komunikasi Publik di masa pandemi covid-19

Komunikasi publik di masa pandemi Covid-19, pemerintah harus menyampaikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan pemahaman masyarakat luas. Dengan mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat, selain mengimbau masyarakat untuk memutus rantai penularan virus, pemerintah juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara mencegah penyebaran virus Corona (Hasrul, 2020). Menginformasikan kepada masyarakat ibarat kakwah memberikan informasi dan imbauan kepada masyarakat (mad'u) (Sainuddin, I.H., S. (2020, 19 Juli), Kesadaran masyarakat terhadap Covid-19, masyarakat Jika masyarakat tidak tahu bagaimana harus bersikap, pemerintah bisa memberikan solusi (Iwandono, I. S., Setiawan, H. et Oktavianti, I. (2020) (Sainuddin, 2020, pp. 2-3)

Komunikasi publik yang kuat terjadi pada saat krisis. Liu dan Levenshus, dalam publikasi ilmiahnya *Public Relations in Crisis for Government Communicators* dalam Lee, Neeley dan Stewart (2012), menjelaskan perbedaan antara bencana, darurat dan krisis. Bencana dan keadaan darurat mengacu pada kejadian luar biasa yang disebabkan oleh alam. Sedangkan krisis adalah bencana yang disebabkan oleh manusia.

Narasi komunikasi pemerintah yang dipahami hanyalah pemahaman terhadap suatu isu, tidak ada variasi antar publikasi ilmiah atau konten antar organisasi. Setiap pernyataan lembaga tidak boleh bertentangan dengan pernyataan atau kebijakan antar lembaga lainnya dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan segera. (Ramadani, 2019)

Ada 5 ciri krisis (Lee, Neeley dan Stewart, *Media, Komunikasi dan Informasi selama pandemi Covid-19* tahun 2012):

(1) Terdapat kerusakan harta benda, kecelakaan, korban jiwa, nyawa dan rusaknya nama baik; (2) Partisipasi masyarakat dalam jumlah besar; (3) Dapat ditentukan awal dan akhir; (4) Kejang seringkali datang secara tiba-tiba; (5) Diliput oleh media dan diperhatikan

secara luas oleh masyarakat. Hal ini dapat menjadi dasar untuk menentukan apakah pemerintah telah menyatakan keadaan krisis. (Fadhal, 2020, pp. 4-6)

Komunikasi massa yang efektif di masa krisis tidak hanya bertumpu pada komunikasi digital, namun juga mengoptimalkan kombinasi media digital dan konvensional. Contoh: ngobrol, berjejaring kreatif (Ramadani, 2019). Ada pula latar belakang opinion leader (opinion leader, influencer) , lembaga pendidikan (kampus, sekolah), agama, ormas, birokrasi setempat (RT, RW), dan lain-lain. Penggunaan saluran komunikasi antar individu dan kelompok, serta intervensi komunikasi langsung secara *de facto*, diperlukan untuk menyerap masukan masyarakat dan mempercepat arus informasi pemerintah. Mengutip Kriyantono & Sa'diyah (2018), salah satu penyebab kegagalan media pemerintah dalam manajemen krisis adalah kurangnya pemahaman media dalam mengelola media dan budaya masyarakat. (Sainuddin, 2020)

Empat respon krisis yaitu: (1) menyangkal (*deny*) digunakan untuk mengatasi rumor atau isu. (2) Mengurangi (*diminish*) dapat dimanfaatkan untuk menangani krisis yang disebabkan oleh kecelakaan atau Riwayat masa lalu. (3) Membangun Kembali (*rebuild*) biasanya digunakan untuk mengantisipasi krisis. (4) Memperkuat (*reinforce*) dilakukan melalui pemberian kompensasi, permintaan maaf, Tindakan korektif dan pemberian keuntungan. (Airlangga, 2023)

Grunig dan Hunt (dalam Haryanti & Rusfian (2018)) mengembangkan empat model humas untuk strategi komunikasi publik, yaitu:

(1) *Model Publisitas (press agency)*. Model ini menempatkan humas sebagai agen press yang membuat berita untuk mempengaruhi publik, melalui promosi, publisitas, manipulasi, propaganda. Kebenaran tidak terlalu dibutuhkan. Model ini biasa digunakan dalam komunikasi bisnis atau bisa disebut informasi satu arah, (2) *Model Informasi Publik*. Model ini mendasarkan pada proses komunikasi satu arah untuk menyampaikan informasi, bukan membujuk atau mempengaruhi publik. Model ini diterapkan dalam komunikasi pemerintah. Komunikator berperan sebagai jurnalis untuk menyebarkan informasi, (3) *Model The two-way asymmetric*. Model ini mendasarkan pada proses komunikasi dua arah, feedback, persuasi dan perubahan perilaku publik. Digunakan dalam periklanan, pemerintahan, politik, kampanye dan edukasi publik. Komunikator menggunakan data ilmiah untuk meyakinkan atau mempengaruhi publik; (4) *Model The*

two way symmetric. Model ini bertujuan mengubah perilaku. Ada dialog, pertukaran ide, sikap dan perilaku untuk mengakomodir kebutuhan dan mencapai kesepakatan. (Fadhal, 2020, p. 3)

c). Analisis Bibliometrik

Menurut (Tupan, 2018) Analisis bibliometrik merupakan satu kajian analisis bibliografi kegiatan ilmiah, yang berbasis pada asumsi bahwa seorang peneliti melaksanakan penelitiannya dan harus mengkomunikasikan hasilnya pada teman sejawat. Hal ini akan memberikan kemajuan dan perkembangan pengetahuan jika peneliti melakukan kegiatan bersama untuk mengkaji topik penelitian khusus. Dalam penelitian tentunya membutuhkan informasi dari hasil karya ilmiah sebelumnya yang juga telah dilakukan oleh teman sejawat. Pada model klasik input-output untuk menjelaskan proses penelitian ilmiah dianjurkan adanya publikasi untuk menyajikan keluaran pengetahuan. Hampir semua publikasi dalam bentuk publikasi ilmiah dan karya monograf ilmiah maka dikenal sebagai pernyataan definitif atas hasil penelitian

Indikator bibliometrik merupakan pengetahuan yang mempunyai peranan untuk mengevaluasi hasil penelitian ilmiah; mengkaji interaksi antara ilmu pengetahuan dan teknologi; menghasilkan pemetaan bidang ilmu; melacak/menelusuri perkembangan pengetahuan baru dalam bidang tertentu; serta merupakan indikator di masa depan dalam memberikan keuntungan yang lebih kompetitif dan dalam membuat rencana strategis. Indikator bibliometrik dihitung dalam periode waktu tertentu (biasanya 3 - 5 tahun) dan umumnya menggunakan dua pendekatan, yaitu jumlah publikasi, indikator yang mengukur produktivitas; dan jumlah kutipan, indikator yang mengukur dampak dari publikasi ilmiah yang dihasilkan (Devos, 2011). (Tupan, 2018)

Bibliometrik merupakan penelaahan yang mengaplikasikan metode matematika dan statistik untuk mengukur suatu perubahan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada sekumpulan dokumen maupun media lainnya. Sebagai teknik analisis, bibliometrik menggunakan analisis kutipan dan analisis konten sebagai metode (Zoogah & Rigg, 2014). Bibliometrik dikembangkan sebagai alat ukur dan monitoring output keilmuan (Gumpenberger et al., 2012). Manfaat analisis bibliometrik antara lain untuk Mengidentifikasi tren dan pola pertumbuhan ilmu pengetahuan pada beragam disiplin

suatu ilmu; Menganalisis kebaruan, keusangan serta distribusi penyebaran referensi ilmiah; mengestimasi produktivitas, penerbit, penulis, afiliasi, negara atau seluruh disiplin ilmu; Pijakan untuk riset dimasa mendatang dan menghindari pengulangan riset yang sudah diteliti. (Moch, 2022)

Istilah bibliometrik pertama kali diperkenalkan pada tahun 1969 oleh Pritchard dan Nalimov dan Mulchencko pada tahun 1969, yang dikutiap dari (Tupan, 2018) menurut Pritchard mengatakan bibliometrik sebagai metode yang menggunakan matematika dan statistik terhadap buku dan media komunikasi lainnya. Nalimov and Mulchenko mengartikan saintometrik sebagai metode kualitatif yang berkenaan dengan analisis dari ilmu pengetahuan sebagai proses informasi (Glanzel, 2003). Kumar-Singh (2014) mengatakan saintometrik dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian yaitu dengan cara menganalisis produktivitas penulis dan kutipan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Saintometrik dapat digunakan untuk mengukur dan mendiskripsikan negara, universitas, lembaga penelitian, dan jurnal dari suatu topik penelitian. Perkembangan berikutnya dari bibliometrika adalah informetrika—berkaitan dengan media elektronik sehingga didalamnya menggunakan analisis statistik dari sistem teks ataupun hypertext, serta pengukuran informasi dari perpustakaan elektronik (Glanzel, 2003).

Dari penjelasan tersebut dapat ditegaskan bahwa bibliografi digunakan untuk menganalisis buku, monograf, laporan, publikasi ilmiah dan karya ilmiah seperti jurnal ilmiah, publikasi ilmiah ilmiah, tugas akhir, tesis dan publikasi ilmiah ilmiah lainnya. Pada dasarnya bibliometrika dibagi menjadi dua kelompok utama menurut (Naveen, 2021), yaitu kelompok yang mengkaji sebaran publikasi dan kelompok yang membahas tentang analisis sitasi. Kelompok pertama adalah analisis kuantitatif karya sastra yang ditandai dengan munculnya tiga “postulat” dasar bibliometrik, yaitu teorema Lotka yang menghitung distribusi hasil dari berbagai penulis, teorema Zipt yang mengklasifikasikan kata dan frekuensinya dalam karya sastra, dan hukum Bradford difusi. . mengatur penyelesaian publikasi ilmiah (biasanya jurnal) di bidang tertentu.

Kelompok kedua ditandai dengan kemunculan karya Garfield yang dianggap sebagai tonggak sejarah dalam analisis sitasi. Hartinah menjelaskan, analisis sitasi merupakan eksplorasi sitasi suatu publikasi ilmiah, baik publikasi ilmiah yang disitasi maupun yang

disitasi. Cara ini biasa digunakan untuk mencari penulis, subjek, dan sumber suatu publikasi ilmiah, termasuk judul jurnal dan tahun penerbitan. Pencarian kutipan juga biasa digunakan untuk menemukan jenis dokumen yang dikutip, dokumen yang paling banyak dikutip, penulis yang paling banyak dikutip, kutipan peneliti, kutipan berdasarkan publikasi ilmiah, ketersediaan dokumen, bahasa dokumen yang dikutip, keusangan dokumen yang dikutip (setengah -life), popularitas dokumen yang dikutip, gaya kutipan, instantiasi, dan faktor dampak.

Tujuan bibliometrik adalah menjelaskan proses komunikasi tertulis serta sifat dan arah pengembangan perhitungan deskriptif dan analitis berbagai penelitian. Komunikasi ilmiah merupakan informasi publik dan catatan publik yang dapat dibaca oleh siapa saja dan kapan saja. Manfaat analisis bibliometrik bagi perpustakaan antara lain sebagai berikut (Naveen, 2021):

1. Mengidentifikasi majalah inti dalam berbagai disiplin ilmu.
2. Identifikasi arah dan gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu.
3. Menduga keluasan literatur skunder.
4. Mengenali pemakai.
5. Mengenali kepengarangan dan arah gejalanya pada publikasi ilmiah berbagai subjek.
6. Mengukur manfaat sumber daya informasi dan retrospektif .
7. Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang & menpublikasi ilmiahng.
8. Mengatur arus untuk informasi dan komunikasi.
9. Mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah.
10. Meramalkan produktivitas penerbit, pengarang, organisasi , Negara atau seluruh disiplin ilmu.

F. Metodologi Penelitian

1). Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme, Hal ini dikarenakan penelitian ini ingin mencari tahu mengenai seberapa banyak penelitian yang sudah diterbitkan dengan topik penelitian strategi komunikasi Publik dalam penanganan pandemi covid-19 dalam kurun tahun 2020 hingga 2022.

2). Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometric, analisis bibliometric merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kuantitas publikasi. Sumber utama dari penelitian ini adalah google scholar alasan peneliti memilih google scholar sebagai sumber utama pada penelitian adalah karena google scholar mudah untuk diakses oleh peneliti dan peneliti tidak memiliki akses ke sumber data lainnya seperti scopus, web of science, microsoft akademik dan lain-lain, data yang diambil dari tahun 2020 hingga 2022 dengan bantuan aplikasi publish or perish menggunakan judul “Public Communication” dan menggunakan kata kunci “Covid-19, Pandemi”.

Penelitian ini juga menggunakan VOSViewer untuk memetakan publikasi ilmiah terkait kata kunci yang saling terhubung dan nama penulis yang saling terhubung atau visualisasi publikasi berupa co-occurrence analysis, penelitian ini menggunakan VOSviewer. Representasi grafis dari peta bibliometrik diberi perhatian besar oleh VOSviewer. VOSviewer adalah program yang memungkinkan Anda membuat dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik (van Eck & Waltman, 2017). Fitur VOSviewer berguna untuk menampilkan peta bibliometrik besar dalam format yang mudah dipahami (van Eck & Waltman, 2010). (Subekti, 2022)

Adapun tahapan dalam proses pengumpulan data dari *Google Scholar* yang kemudian dianalisis di VOSviewer dilakukan dalam beberapa tahap yang terdiri dari: Tahap pertama. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa proses, yaitu 1). Mencari meta publikasi ilmiah jurnal dengan judul “Public Communication” dan kata kunci “Covid-19 , Pandemi” dalam waktu penerbitan 2017-2022 dari *Google Scholar* menggunakan *Publish or Perish* 2). Meta Publikasi ilmiah kemudian disimpan dalam format RIS. 3). Publikasi ilmiah yang telah diperoleh kemudian diseleksi terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan

yang telah dibuat oleh peneliti. 4). Kemudian publikasi ilmiah yang berhasil diseleksi dalam format RIS dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer untuk mendapatkan visualisasi. 5). Hasil analisis dengan VOSviewer dituliskan pada penelitian ini. Tahap selanjutnya adalah peneliti merunning aplikasi VOSviewer untuk mendapatkan visualisasi representasi grafis peta dari bibliometric, VOSviewer adalah program yang memungkinkan Anda untuk membuat dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik (van Eck & Waltman, 2017). Fitur VOSviewer berguna untuk menampilkan peta bibliometrik besar dalam format yang mudah dipahami (van Eck & Waltman, 2010).



Gambar1. 1 Proses penelitian studi bibliometric

Analisis bibliometrik telah banyak digunakan untuk meneliti berbagai tren penelitian di berbagai studi seperti informasi dan perpustakaan, kesehatan, ekonomi dan bisnis, lingkungan, maupun matematika. Analisis bibliometrik di bidang ilmu komunikasi juga terbilang masih mempunyai keterbatasan pembahasan.

3). Sumber Data

Sumber Data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Publish or Perish dan VOSviewer yang dirancang untuk menggambarkan metrik meta sitasi publikasi ilmiah yang diambil dari alat pengindeks seperti Scopus, Web of Science, Google Scholar, Crossref, Microsoft Akademik dan Publikasi. Aplikasi Publish or Perish dapat mencari nama penulis, judul publikasi, pencarian kata kunci, menampilkan matriks kutipan, dan memetakan rentang tahun makalah (Publication or Perish, 2022). Sedangkan VOSviewer digunakan untuk melihat kumpulan bibliografi atau publikasi ilmiah yang memuat kolom bibliografi (judul, penulis, penulis, judul jurnal) dan memetakan link jaringan penulis. (VOSviewer, 2022)

Strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 dianalisis pada penelitian ini , berasal dari meta publikasi ilmiah bersumber *Google Scholar* dengan alasan dapat diakses secara terbuka atau gratis. Peneliti tidak mengambil publikasi ilmiah dari Scopus dan Web of Science karena peneliti tidak memiliki akun scopus dan web of science.

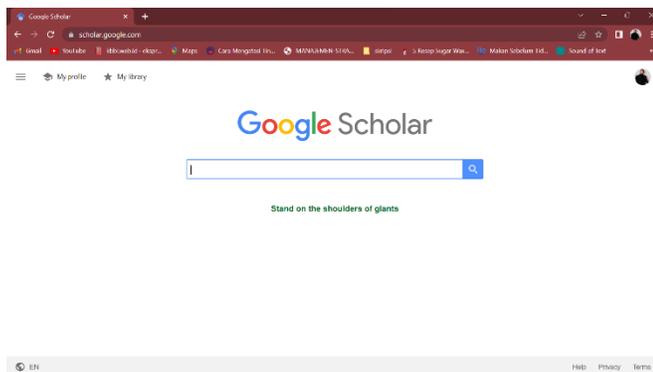
BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada Bab II ini, peneliti akan menjelaskan dan mendetugas akhirkan objek penelitian yang diteliti serta aplikasi yang digunakan. Adapun sumber publikasi ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Google Scholar, dan aplikasi pendukung pada penelitian ini adalah aplikasi *Publish or Perish* dan Vosviewer berikut profil aplikasi yang digunakan pada penelitian ini:

Profil Aplikasi

1. Google Scholar



Gamabr2. 1 Google Scholar

Google Scholar diluncurkan pada tahun 2004 yang dirintis oleh Anurag Acharya, google Scholar menyediakan cara sederhana untuk mencari literatur ilmiah secara luas. Dari satu platform , bisa mendapatkan banyak disiplin ilmu dan sumber: publikasi ilmiah, tesis, buku, abstrak dan pendapat pengadilan, dari penerbit akademik, masyarakat profesional, repositori online, universitas, dan situs web lainnya. Google Scholar membantu menemukan karya yang relevan di seluruh dunia penelitian ilmiah.

Menurut Matthew E. Falags (2008) dan Juni Khyat (2022), Google Scholar dikembangkan oleh Google Inc., perusahaan swasta lain, tetapi dapat diakses secara bebas dan bertujuan untuk meringkas semua referensi elektronik tentang suatu subjek. Tidak ada bingkai/daftar jurnal yang tersedia untuk Google Scholar, karena mungkin mencantumkan semua publikasi yang muncul dari pencarian elektronik, Google scholar menyediakan cara

untuk mencari publikasi terkait di berbagai bidang dengan fitur tambahan seperti kutipan, perpustakaan, fasilitas untuk memeriksa siapa yang mengutip publikasi ilmiah Anda.

Google scholar menghadapi persaingan ketat dari web of science, Microsoft Academics dll dengan teknologi canggih seperti AI, studi ini menemukan bahwa Kinerja yang Diharapkan oleh pengguna google scholar sangat merekomendasikan penggunaannya untuk mencari materi terkait penelitian dan untuk mengelola publikasi ilmiah. Memfasilitasi Kondisi seperti dukungan teknis dan pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan google scholar juga tersedia dengan para sarjana penelitian. Atasan, teman dan sesama ulama pengaruh terhadap penggunaan google scholar sangat rendah menunjukkan persaingan di pasar dan google scholar harus meningkatkan fiturnya untuk menarik lebih banyak pengguna.

Adapun manfaat dari google scholar menurut Zientek(2018) seperti : 1. google scholar dapat melacak penelitian dari berbagai sumber, secara spesifik, melalui profil pengguna, mendapatkan notif melalui email dan dapat mempromosikannya, 2. mengidentifikasi publikasi ilmiah sesuai dengan topik penelitian tertentu, 3. Menyediakan tren historis dalam penelitian, 4. Mempromosikan studi meta-analitik, 5. menjembatani penelitian ilmiah dan media social.

Cara untuk mencari penelitian yang ingin menggunakan google scholar sebagai sumber publikasi ilmiah menurut Neal Robert Haddaway (2015) sebagai berikut :

1. Menemukan: Google Scholar mampu mengidentifikasi sebagian besar bukti dalam studi kasus tinjauan sistematis yang diperiksa ketika mencari secara khusus untuk publikasi ilmiah yang dikenal, rekomendasi: Google Cendekia adalah alat yang kuat dan gratis untuk digunakan yang dapat direkomendasikan jika mencari studi penelitian tertentu.

2. Menemukan: Google Scholar tidak mampu mengidentifikasi semua bukti relevan yang diidentifikasi dalam studi kasus tinjauan sistematis yang diperiksa, kehilangan beberapa informasi penting (seperti yang dilakukan Web of Science), rekomendasi: Google Cendekia (dan Web of Science) tidak boleh digunakan sebagai sumber daya

mandiri untuk menemukan bukti sebagai bagian dari kegiatan pencarian komprehensif, seperti tinjauan sistematis.

3. Menemukan: Secara substansial lebih banyak literatur abu-abu ditemukan menggunakan pencarian judul di Google Scholar daripada pencarian teks lengkap, rekomendasi: Jika mencari literatur abu-abu, pengulas harus mempertimbangkan untuk menggunakan pencarian judul. Jika mencari pencarian judul literatur akademik akan menghasilkan banyak informasi yang tidak sesuai.

4. Menemukan: Pencarian tingkat judul menghasilkan lebih banyak prosiding konferensi, tesis, dan literatur abu-abu 'lainnya', rekomendasi: Pencarian tingkat judul mungkin sangat berguna dalam mengidentifikasi literatur abu-abu penelitian akademis yang belum dipublikasikan serta laporan organisasi dan makalah pemerintah

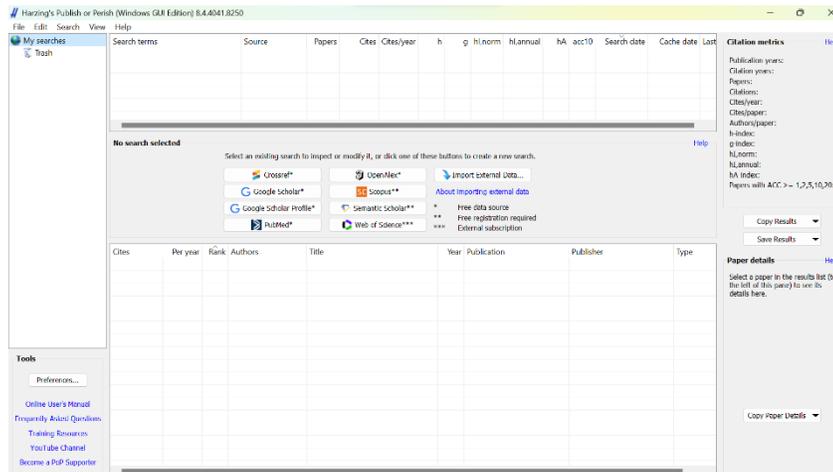
5. Menemukan: Mayoritas literatur abu-abu mulai muncul setelah sekitar 20 hingga 30 halaman hasil, rekomendasi: Jika mencari literatur abu-abu, hasilnya harus disaring jauh di luar halaman ke-20.

2. Publish or Perish

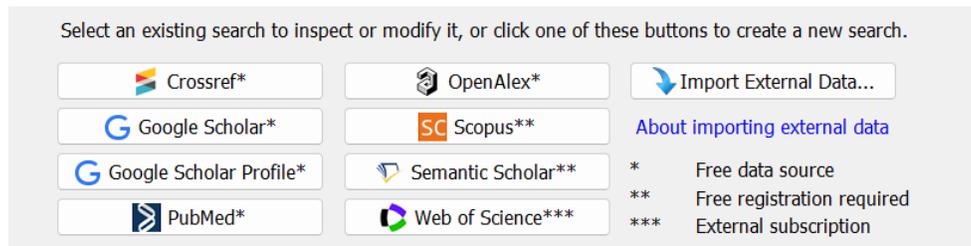
Publish or Perish adalah program perangkat lunak yang mengambil dan menganalisis kutipan akademik. Ini menggunakan beberapa sumber publikasi ilmiah untuk mendapatkan kutipan mentah, kemudian menganalisisnya dan menyajikan berbagai metrik kutipan, termasuk jumlah publikasi ilmiah, jumlah total kutipan, dan indeks-h. Hasil tersedia di layar dan juga dapat disalin ke clipboard Windows atau macOS (untuk ditempelkan ke aplikasi lain) atau disimpan dalam berbagai format output (untuk referensi dalam metadata di masa mendatang atau analisis lebih lanjut). Publikasikan atau Hilangkan menyertakan file bantuan terperinci dengan tips penelusuran dan informasi tambahan tentang metrik kutipan. *Publish or Perish* digunakan untuk melakukan kajian literatur dari tema yang dipilih, Dengan demikian, sehingga diperoleh data base tema penelitian yang sejenis.

Publish or Perish digunakan untuk mengetahui penulis mana yang paling banyak disitasi, tahun tertua dan terbaru dari sebuah publikasi ilmiah dan kita akan mendapatkan catatan bibliometrik dari setiap penelitian yang akan digunakan. *Publish or Perish*

menyediakan beberapa pilihan sumber publikasi ilmiah penelitian yang akan digunakan seperti dari Crossref, Google Scholar

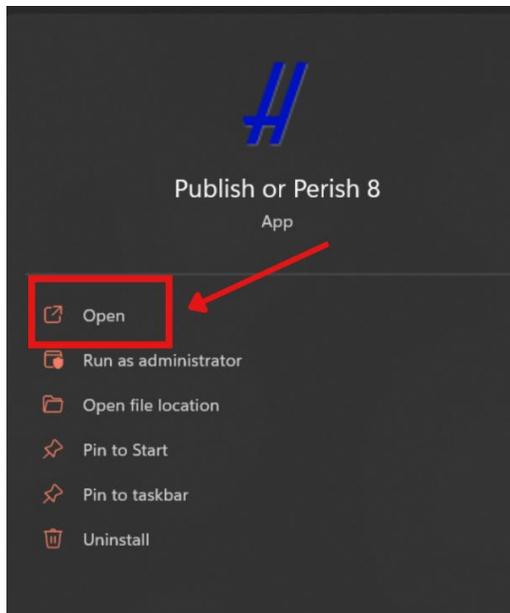


Gamabr2. 2 Tampilan utama Publish or perish

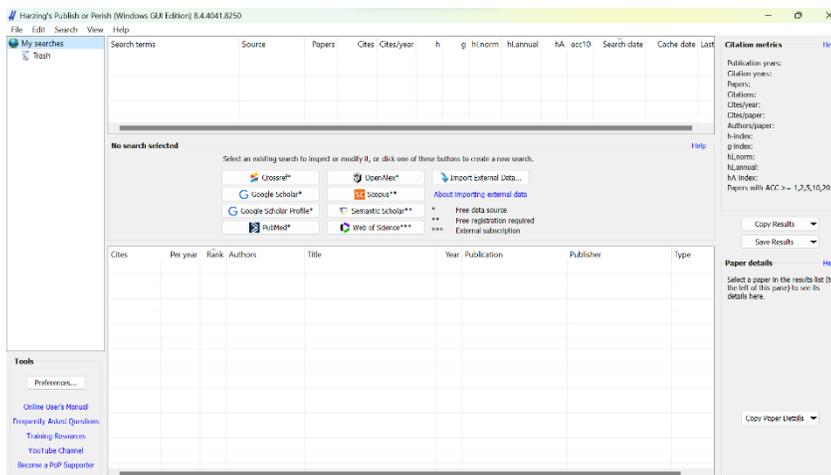


Gamabr2. 3 Pilihan sumber publikasi ilmiah Publish or Perish

Profile, PubMed, Microsoft Academic, Scopus , dan Web of Science seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 2.3**. Pada penelitian ini digunakan publikasi ilmiah dari Google Scholar Profile, PubMed, Microsoft Academic, Scopus , dan Web of Science seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 2.3**. Dalam penelitian ini digunakan publikasi ilmiah dari data Ibase Google Scholar.



Gamabr2. 4 Buka aplikasi Publish or Perish

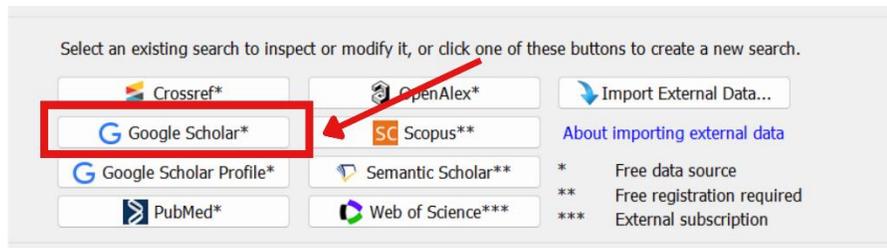


Gamabr2. 5 Jendela awal dari Publish or Perish

Langkah-langkah untuk mendapatkan publikasi ilmiah tersebut adalah sebagai berikut.

a. Buka Aplikasi *Publish or Perish*

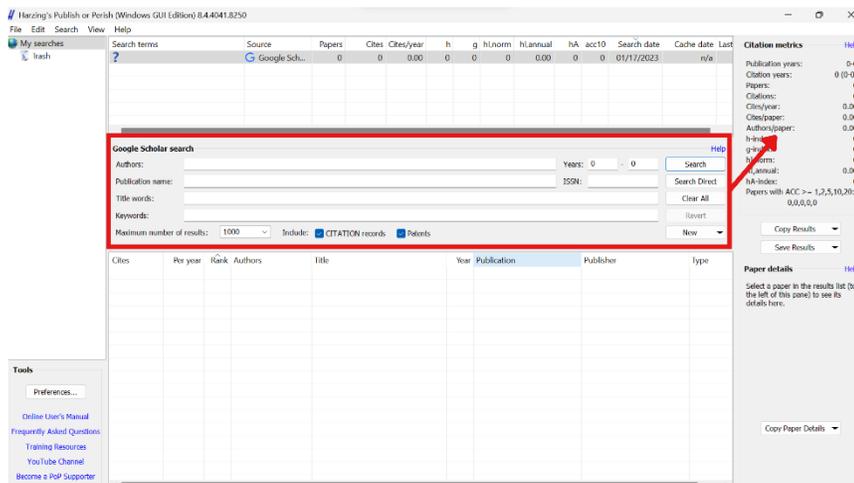
Langkah pertama untuk mendapatkan publikasi ilmiah melalui *Publish or Perish* adalah dengan membuka aplikasi seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 2.4**. Setelah *Publish or Perish* terbuka, kita dapat melihat jendela aplikasi awal seperti yang ditunjukkan oleh **Gambar 2.5**.



Gamabr2. 6 Lokasi tombol Google Scholar

b. Klik pada tombol Google Scholar

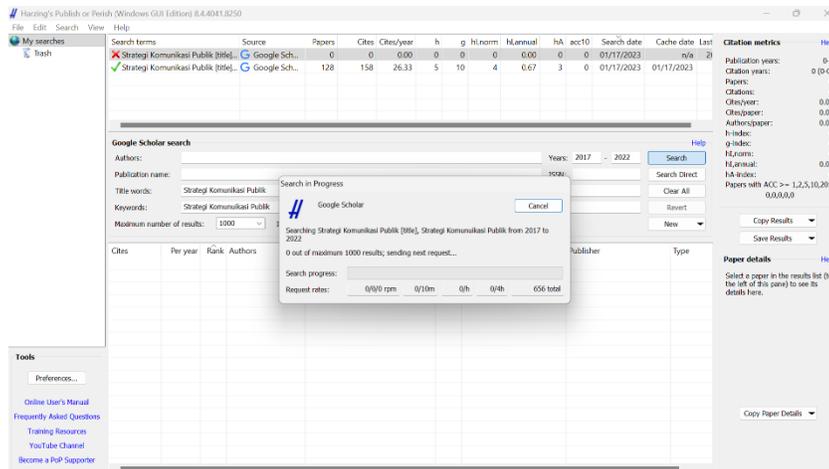
Gambar 2.6 menunjukkan letak tombol Google Scholar pada *Publish or Perish*. Langkah yang harus dilakukan pada tahap ini adalah menekan tombol tersebut.



Gamabr2. 7 Bagian pencarian Google Scholar

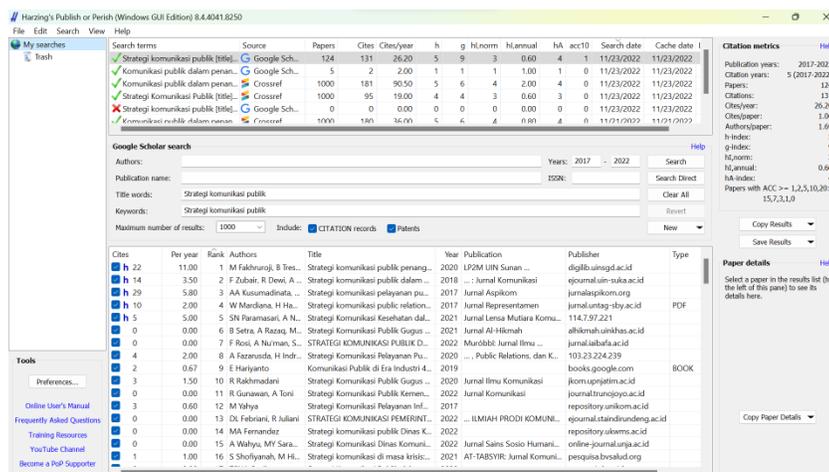
c. Isi Pencarian Google Scholar

Seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 2.7**, terdapat beberapa bagian dalam Google Scholar Search, diantaranya penulis, nama publikasi, kata judul, dan kata kunci. Pada penelitian ini, tema yang dicari adalah media pembelajaran digital dengan rentang tahun dari 2017-2022 atau penelitian yang dilakukan 5 tahun yang lalu. Nama publikasi diisi dengan Journal. Selanjutnya, kita dapat mengatur jumlah maksimal hasil. Dalam penelitian ini, jumlah maksimal penelitian yang dihasilkan adalah 200 publikasi ilmiah.



Gamabr2. 8 Proses pencarian publikasi ilmiah di Publish or Perish

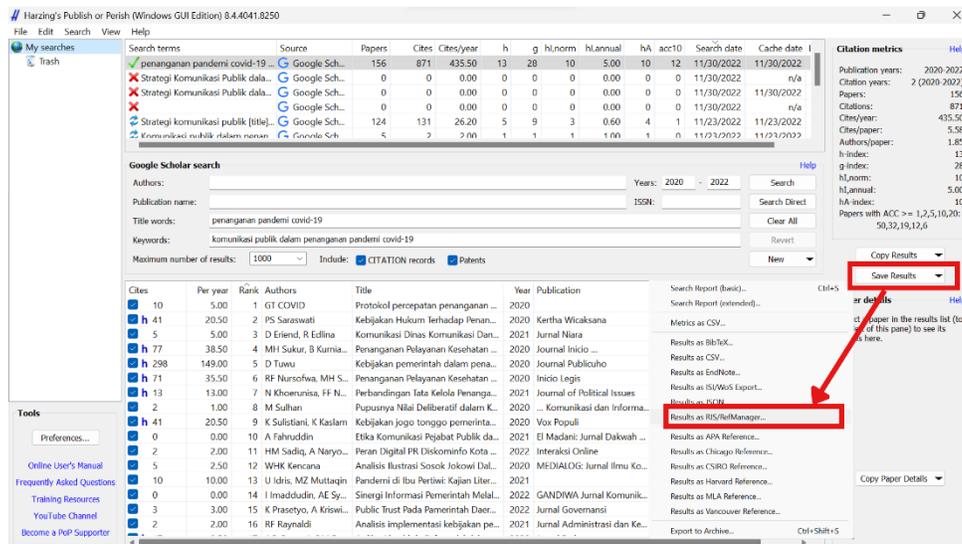
Jika isian yang diperlukan pada form pencarian Google Scholar telah dilengkapi, klik tombol search di pojok kanan atas seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 2.8**. Setelah tampilan pada *Publish or Perish* seperti terlihat pada **Gambar 2.9**, kita tinggal menunggu proses pencarian selesai.



Gamabr2. 9 Hasil pencarian berdasarkan Publish or Perish

d. Hasil pencarian

Gambar 2.9 menunjukkan hasil pencarian dari *Publish or Perish*. Jika kita lihat pada bagian hasil yang berada di sisi kiri layar, **Gambar 2.9** menunjukkan beberapa informasi publikasi ilmiah dari publikasi ilmiah yang telah diperoleh, Dalam penelitian ini diketahui bahwa tahun publikasi dari tahun 2017-2022, tahun sitasi selama 5 tahun yaitu (2017-2022).



Gamabr2. 10 Cara menyimpan publikasi ilmiah pencarian Publish or Perish

e. Menyimpan Publikasi ilmiah dari *Publish or Perish*

Langkah selanjutnya adalah untuk setiap hasil yang disimpan dengan mengklik tombol Save Result. Setelah itu simpan hasilnya dalam bentuk RIS (**Gambar 2.10**), Karena file tersebut dalam bentuk RIS yang dapat dibaca oleh VOSviewer.

Publikasi ilmiah-publikasi ilmiah yang ditemukan di *Publish or Perish* dipetakan menggunakan VOSviewer. Publikasi ilmiah yang ditampilkan dalam *Publish or Perish* berupa meta data, bukan full-text, yaitu nama pengarang, judul, tahun, jurnal yang menerbitkan, dan juga penerbit dari publikasi ilmiah yang telah ditemukan. (Husaeni, 2022)

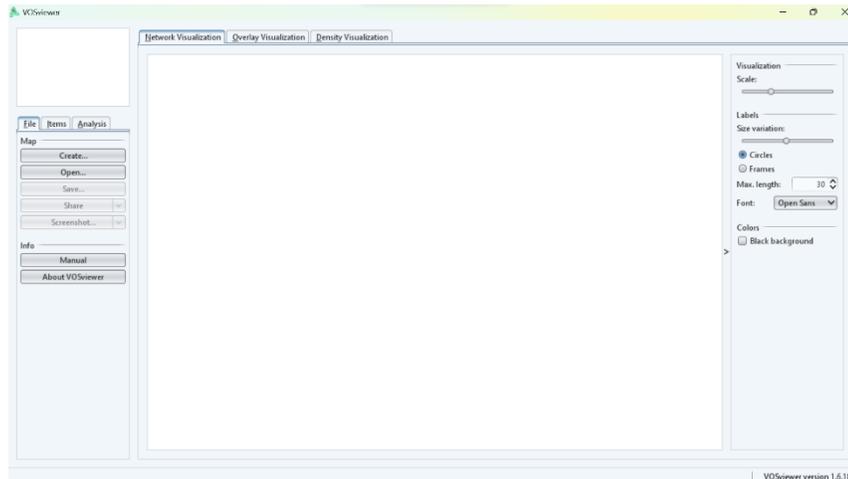
3. Vosviewer

VOSviewer adalah alat perangkat lunak untuk membangun dan melihat jaringan bibliometrik. Misalnya, jaringan ini dapat mencakup jurnal individu, peneliti, atau publikasi, dan jaringan tersebut dapat dibangun berdasarkan kutipan, tautan bibliografi, kutipan bersama, atau tautan penulisan bersama. VOSviewer juga menyediakan fungsionalitas penambangan teks yang dapat digunakan untuk menghasilkan dan memvisualisasikan jaringan istilah-istilah kunci secara bersamaan yang diambil dari serangkaian literatur ilmiah.

VOSViewer adalah program komputer yang dikembangkan untuk membangun dan melihat peta bibliometrik (Van Eck & Waltman, 2010). VOSViewer menawarkan fungsi text-mining yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan korelasi

dalam kutipan publikasi ilmiah atau publikasi (Shen & Wang, 2020). Peta publikasi dapat ditampilkan dalam beberapa cara dan fungsi, seperti pemetaan sistem zoom, scrolling, dan pencarian. Dengan demikian, publikasi ilmiah dapat dipetakan secara lebih detail. VOSviewer menyajikan dan mempresentasikan informasi spesifik tentang peta grafis bibliometrik (Baier-Fuentes et al., 2019).

VOSViewer memiliki beberapa karakteristik, antara lain mampu memetakan berbagai jenis analisis bibliometrik, mendukung beberapa data base bibliografi utama, mengabaikan dimensi waktu, terbatas untuk menganalisis publikasi ilmiah dalam jumlah kecil hingga sedang, ditujukan untuk fungsi pemrosesan teks, menggunakan teknik tata letak dan cluster, menggunakan fitur visualisasi overlay dan densitas. (Husaeni, 2022)

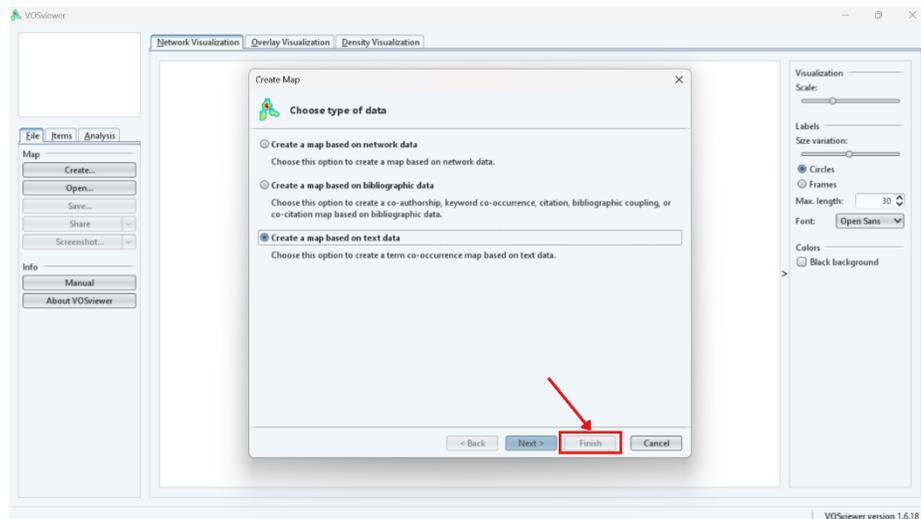


Gamabr2. 11 Aplikasi VOSviewer

Ada beberapa langkah untuk melakukan pemetaan penelitian menggunakan VOSviewe, yaitu sebagai berikut:

a. Buka Aplikasi VOSviewer

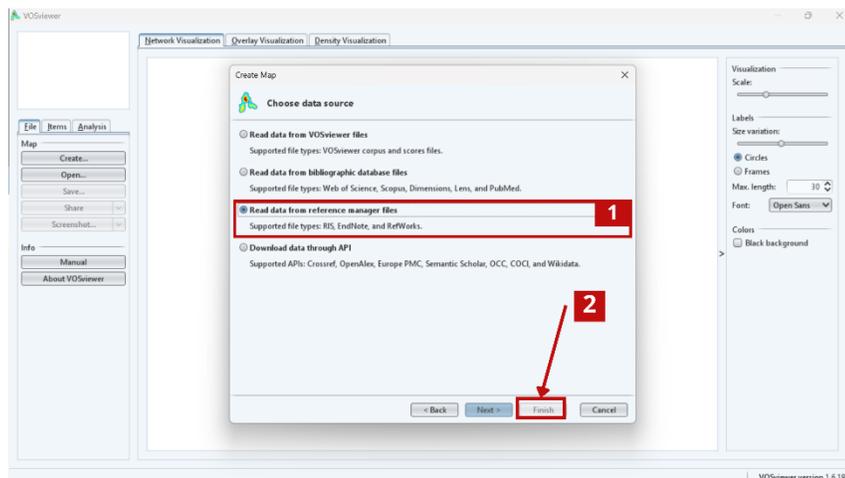
Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuka aplikasi VOSviewer yang sudah terinstal pada perangkat. Setelah Anda membukanya, maka akan muncul jendela awal VOSviewer seperti terlihat pada **Gambar 2.11**.



Gamabr2. 12 Membuat peta diVOSviewer

b. Klik tombol buat untuk mulai membuat pemetaan baru

Setelah membuka VOSviewer klik create untuk memulai membuat pemetaan baru. Seperti yang terlihat pada **Gambar 2.12**, terdapat tiga pilihan jenis publikasi ilmiah, yaitu pembuatan peta berdasarkan publikasi ilmiah jaringan, publikasi ilmiah bibliografi, dan publikasi ilmiah teks. Pada penelitian ini, peta dibuat berdasarkan publikasi ilmiah teks, karena pada penelitian ini pemetaan penelitian dilakukan berdasarkan judul penelitian. Setelah itu klik tombol next.

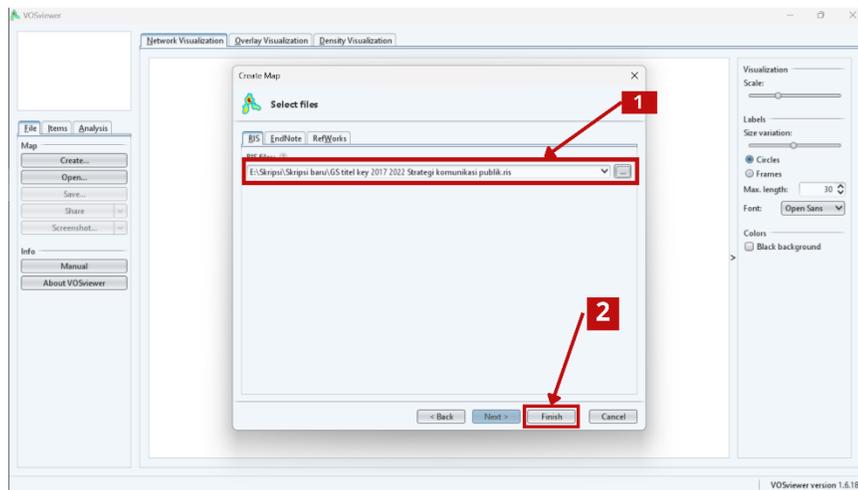


Gamabr2. 13 Pemilihan sumber data pada VOSviewer

c. Pilih dan pilih sumber publikasi ilmiah

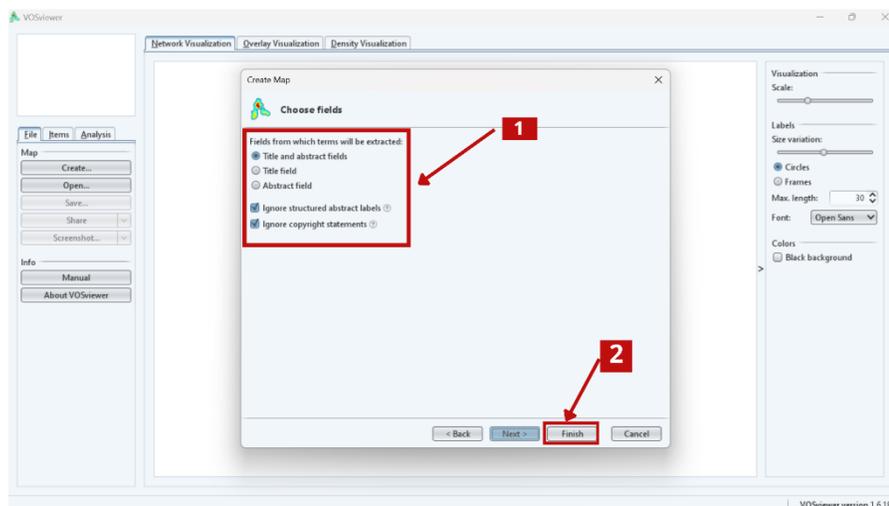
Gambar 2.13 menunjukkan langkah selanjutnya dalam pembuatan peta penelitian, terdapat 4 pilihan sumber publikasi ilmiah, yaitu membaca publikasi ilmiah dari file VOSviewer, file data base bibliografi, file reference manager, dan mengunduh publikasi ilmiah melalui API. Pada tahap pengambilan publikasi ilmiah sebelumnya, kami

menggunakan aplikasi *Publish or Perish* yang merupakan salah satu aplikasi reference manager, dan jenis publikasi ilmiah yang kami simpan sebelumnya berupa RIS. Maka, pada bagian ini, kita pilih read data from reference manager files, lalu klik Next.



Gamabr2. 14 Pemilihan file yang akan digunakan sebagai sumber ada pada VOSviewer

Pada bagian yang ditunjukkan pada **Gambar 2.14**, pilih bagian RIS dan masukkan file yang telah diperoleh melalui *Publish or Perish*, dengan menekan tombol tiga titik. Kemudian klik tombol next untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

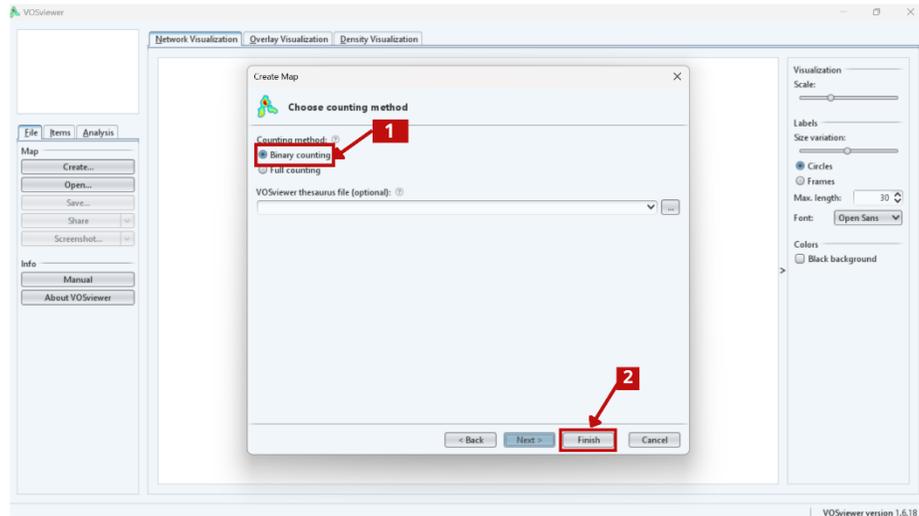


Gamabr2. 15 Pemilihan jenis data yang akan diekstrak menjadi peta pada VOSviewer

d. Pilih bidang untuk diekstrak

Selanjutnya muncul halaman Choose field seperti terlihat pada **Gambar 2.15**. Halaman ini menampilkan 3 jenis pilihan publikasi ilmiah yang dapat diekstrak, yaitu field judul dan abstrak, field judul, dan field abstrak. Dalam penelitian ini, digunakan publikasi

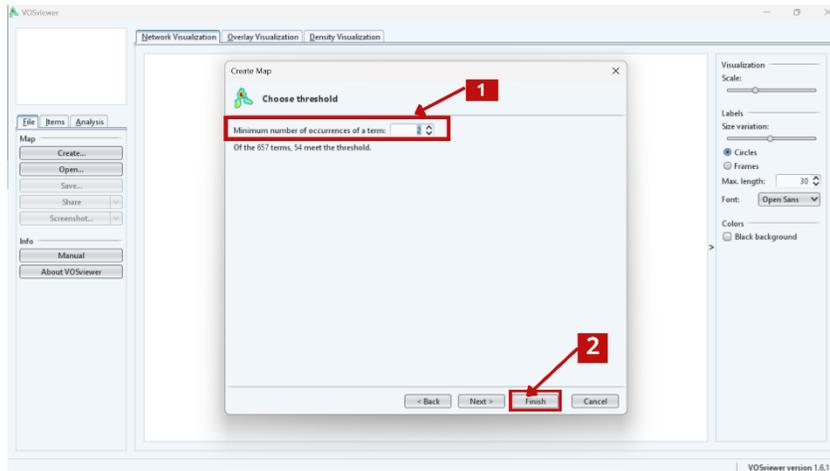
ilmiah judul dan abstrak dari publikasi ilmiah yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, VOSviewer memetakan setiap kata kunci yang diambil dari judul dan abstrak publikasi ilmiah yang telah dikumpulkan. Setelah selesai, langkah selanjutnya adalah mengklik tombol next.



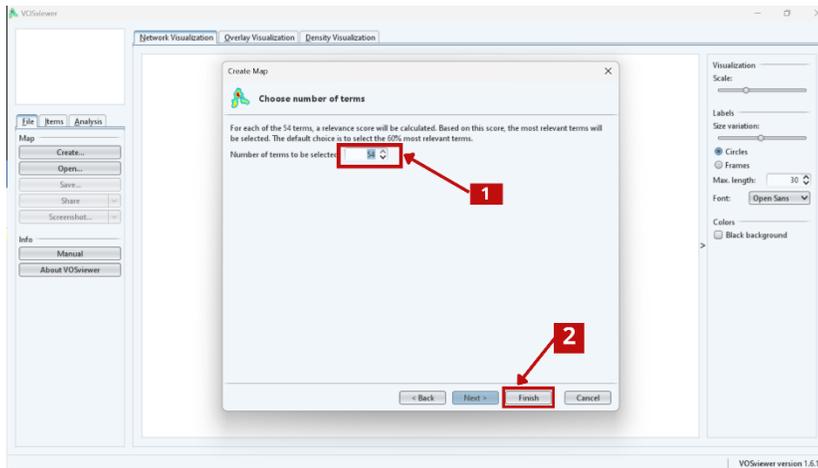
Gamabr2. 16 Memilih metode perhitungan pada VOSviewer

e. Pilih Ambang Batas

Gambar 2.17 menunjukkan halaman Choose Threshold. Halaman ini digunakan untuk mengatur jumlah minimal kata yang muncul sehingga dapat disajikan dalam folder. Pada penelitian ini, jumlah kata yang muncul minimal dua kali, sehingga kata kunci yang sesuai dan jumlah kemunculan 2 kali atau lebih dimasukkan dalam pemetaan. Maka jumlah kata yang ditemukan adalah 54, dan untuk bagian yang ditunjukkan pada **Gambar 2.18**, kita maksimalkan tampilan publikasi ilmiah sebesar 54.



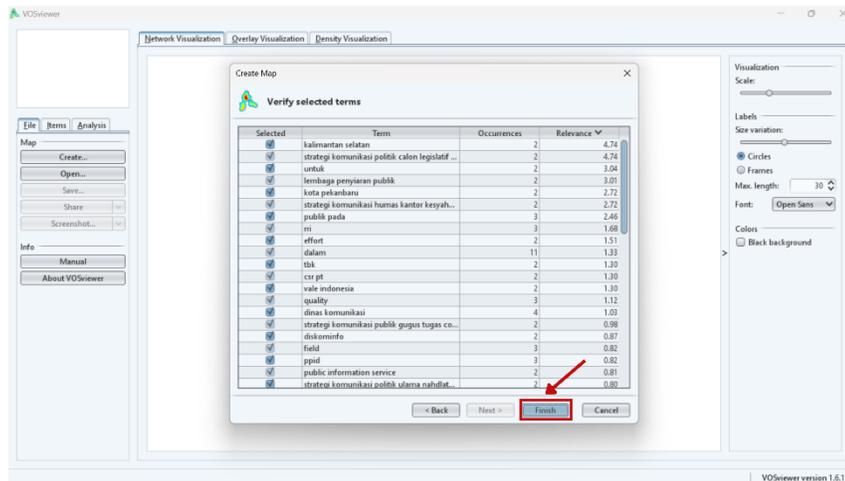
Gamabr2. 17 Memilih bagian ambang batas pada VOSviewer



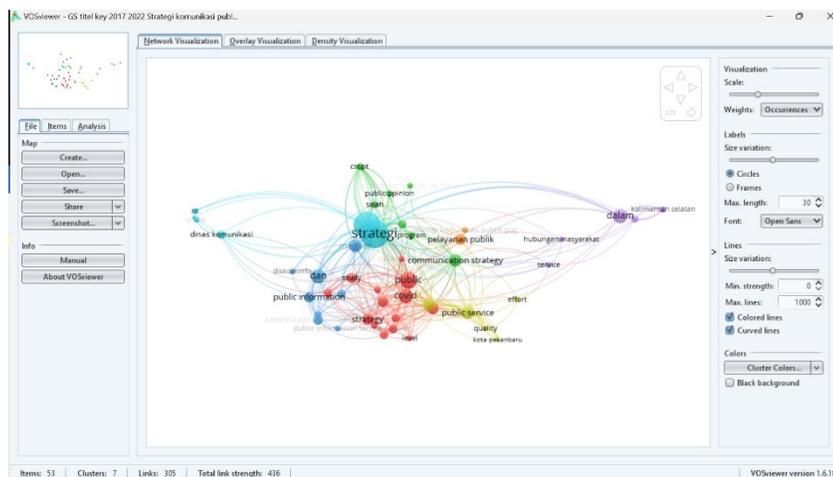
Gamabr2. 18 Menempatkan jumlah istilah pada VOSviewer

f. Pilih Ambang Batas

Gambar 2.17 menunjukkan halaman Choose Threshold. Halaman ini digunakan untuk mengatur jumlah minimal kata yang muncul sehingga dapat disajikan dalam folder. Pada penelitian ini, jumlah kata yang muncul minimal dua kali, sehingga kata kunci yang sesuai dan jumlah kemunculan 2 kali atau lebih dimasukkan dalam pemetaan. Maka jumlah kata yang ditemukan adalah 54, dan untuk bagian yang ditunjukkan pada **Gambar 2.18**, kita maksimalkan tampilan publikasi ilmiah sebesar 54.



Gamabr. 19 Verifikasi pemilihan kata pada VOSviewer



Gamabr. 20 Hasil pemetaan penelitian pada VOSviewer

g. Verifikasi persyaratan yang dipilih dan Klik Tombol Selesai
 Pada **Gambar 2.19**, kita memilih kata-kata yang digunakan dan muncul pada pemetaan penelitian yang dibuat, kemudian klik tombol finish. Setelah itu, kita dapat melihat hasil pemetaan tema penelitian mengenai media pembelajaran digital yang ditunjukkan pada **Gambar 2.20**

BAB III

TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab III ini berisikan tentang temuan publikasi ilmiah dan pembahasan, peneliti telah berhasil mengumpulkan publikasi ilmiah yang dibutuhkan dan dirangkum menjadi satu kesatuan oleh peneliti. Publikasi ilmiah yang dirangkum menjadi satu kesatuan adalah publikasi ilmiah yang tidak diseleksi secara khusus oleh peneliti, pada bab III ini, peneliti menyajikan publikasi ilmiah sekaligus pembahasan yang apa adanya dan jujur tanpa melalui proses penyeleksian atau perubahan pada publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah tersebut diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, publikasi ilmiah ini diperoleh melalui bantuan aplikasi publish or perish dengan sumber publikasi ilmiah google scholar, dan pada bagian pembahasan dimana pada bab ini khusus untuk menjelaskan dan menguraikan publikasi ilmiah yang telah berhasil diperoleh dan dikumpulkan selama proses penelitian ini berlangsung, publikasi ilmiah tersebut mengenai perkembangan penelitian dengan topik strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 dengan tiga kata kunci yang sudah disiapkan oleh peneliti. Peneliti akan memaparkan, menjelaskan dan memetakan hasil publikasi ilmiah yang sudah didapat peneliti melalui bantuan aplikasi VOSviewer untuk memvisualkan hasilnya. Publikasi ilmiah tersebut dapat dijabarkan dan dijelaskan sebagai berikut :

A). Temuan Data Penelitian

1. Tren publikasi ilmiah berdasarkan kriteria

Temuan publikasi ilmiah yang didapat oleh peneliti adalah 741 publikasi ilmiah dari maksimal 1000 pencarian publikasi ilmiah kemudian peneliti menyeleksi publikasi ilmiah sesuai dengan kriteria 214 publikasi ilmiah yang berhasil dipilah oleh peneliti, berikut penyajian publikasi ilmiah yang telah berhasil didapat oleh peneliti :

a. Tren publikasi ilmiah berdasarkan pertahun

No	Tahun	Frekuensi	%
1	2020	41	19%
2	2021	81	38%
3	2022	92	43%
Total		214	100%

Tabel 3. 1 Tren publikasi ilmiah berdasarkan tahun

Berdasarkan Tabel 3.1 hasil data yang berhasil dipilah oleh peneliti sebanyak 214 data dari jurnal, publikasi ilmiah, buku, dan lain-lain dalam periode pencarian dari tahun 2020 hingga 2022, pada 2020 data yang ditemukan sebanyak 41 data, pada 2021 data yang ditemukan sebanyak 81 data, dan pada 2022 data yang ditemukan sebanyak 92 data. Pada tahun 2020 topik public communication yang diangkat sebanyak 5 data, kemudian tahun 2021 topik public communication yang diangkat sebagai topik penelitian sebanyak 20 data, dan pada tahun 2022 topik public communication sebanyak 25 data, artinya setiap tahunnya penelitian yang mengangkat public communication sebagai topik penelitian terus meningkat.

b. Tren publikasi ilmiah berdasarkan negara

No	Negara	Frekuensi	Persentasi
1	Argentia	1	0.47%
2	Australia	2	0.93%
3	Austria	1	0.47%
4	Brazil	1	0.47%
5	Canada	9	4.21%
6	China	17	7.94%
7	Czech	2	0.93%
8	Denmark	2	0.93%
9	Finland	1	0.47%
10	France	8	3.74%
11	Germany	9	4.21%
12	Hong Kong	2	0.93%
13	India	6	2.80%
14	Indonesia	26	12.15%
15	Israel	2	0.93%
16	Italy	11	5.14%
17	Japan	1	0.47%
18	Kenya	1	0.47%
19	London	1	0.47%

20	Malaysia	4	1.87%
21	Morocco	1	0.47%
22	Netherlands	8	3.74%
23	Norway	2	0.93%
24	Ostrava	1	0.47%
25	Pakistan	1	0.47%
26	Portugal	1	0.47%
27	Romania	3	1.40%
28	Russia	1	0.47%
29	Saudi Arabia	1	0.47%
30	South Africa	1	0.47%
31	South Korea	5	2.34%
32	Spain	4	1.87%
33	Sri lanka	1	0.47%
34	Sweden	5	2.34%
35	Switzerland	3	1.40%
36	Thailand	1	0.47%
37	Trento	1	0.47%
38	Turkey	1	0.47%
39	Ukraine	2	0.93%
40	United Kingdom	19	8.88%
41	United States	42	19.63%
42	Vietam	1	0.47%
43	Zambia	1	0.47%
44	Zurich	1	0.47%
Total		214	100.00%

Tabel 3. 2 Tren publikasi ilmiah berdasarkan negara

Berdasarkan Tabel 3.2 hasil publikasi ilmiah yang berhasil dipilih oleh peneliti sebanyak 214 publikasi jurnal, publikasi ilmiah, buku, dan lain-lain dalam periode 2020 hingga 2022, ada sebanyak 44 negara yang aktif mempublikasikan jurnal, publikasi ilmiah, buku dan lain-lain sesuai dengan bidang yang dicari oleh peneliti.

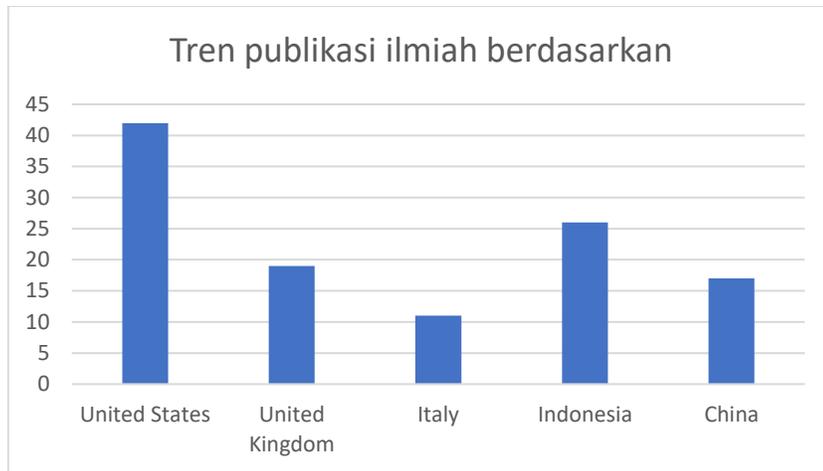


Diagram 3. 1 Tren publikasi ilmiah berdasarkan negara penerbit

Pada diagram 3.1 diatas dari 44 negara yang berhasil dipilah oleh peneliti ada 5 negara yang secara aktif menerbitkan publikasi ilmiah penelitian dengan minimal 11 publikasi ilmiah yang diterbitkan, United State memimpin sebanyak 42 publikasi ilmiah yang diterbitkan sebagai peringkat 1, lalu peringkat 2 yaitu Indonesia dengan sebanyak 26 publikasi ilmiah yang diterbitkan, lalu di peringkat 3 ada United Kingdom dengan 19 publikasi ilmiah yang diterbitkan, di peringkat 4 ada China dengan 17 publikasi ilmiah yang diterbitkan, dan peringkat terakhir dengan 11 publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh negara Italy.

c. Tren publikasi ilmiah berdasarkan penulis dengan kutipan terbanyak

No	Penulis	Jumlah Kutipan
1	M Bucchi, B Trench	504
2	KMC Malecki, JA Keating...	356
3	L Zhang, H Li, K Chen	234
4	AL Lohiniva, J Sane , K Sibenberg...	158
5	T Porat, R Nyrup, RA Calvo, P Paudyal...	107
6	CSB Ngai, RG Singh, W Lu , AC Koon	74
7	D Faour-Klingbeil, TM Osaili, AA Al-Nabulsi, M Jemni...	59
8	SH Berg, JK O'Hara, MT Shortt...	46
9	WT Coombs	42
10	A Malik, ML Khan, A Quan-Haase	39
11	P Pascual-Ferrá, N Alperstein...	38

12	I Silviani, J Nisa, I Pratama	38
13	A Lovari, L D'Ambrosi, SA Bowen	37
14	M MacKay, T Colangeli, D Gillis, J McWhirter...	33
15	S Tagliacozzo, F Albrecht...	26
16	J Xifra	26
17	AD Oxman, A Fretheim, S Lewin...	21
18	TS Offerdal, SN Just, O Ihlen	18
19	FM Alhassan, SA AIDossary	18
20	GW Warren, R Lofstedt	17
21	E Miyake, S Martin	16
22	RM Khamis, Y Geng	14
23	M Cernicova-Buca, A Palea	13
24	A Hancu-Budui, A Zorio-Grima, J Blanco-Vega	13
25	L Gonah	12
26	N Masngut, E Mohamad	12
27	NR Santoso, E Dewi, H Arviani, ZA Achmad	11
28	JA Stone, SH Can	11
29	B Guan, G Bao, Q Liu...	10
30	NA Kain, CG Jardine	10
Dan lain-lainnya hingga 215 penulis publikasi ilmiah		

Tabel 3.3 Tren publikasi ilmiah berdasarkan penulis dengan kutipan terbanyak

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil publikasi ilmiah yang berhasil dipilah oleh peneliti sebanyak 214 jurnal, publikasi ilmiah, buku dan lain-lain dalam periode 2020 hingga 2022, ada sebanyak 30 nama penulis yang karyanya aktif dikutip dalam penelitian lain. Nama penulis yang diambil berdasarkan dengan minimal kutipan sebanyak 10 kutipan dan maksimal kutipan sebanyak 500 kutipan.

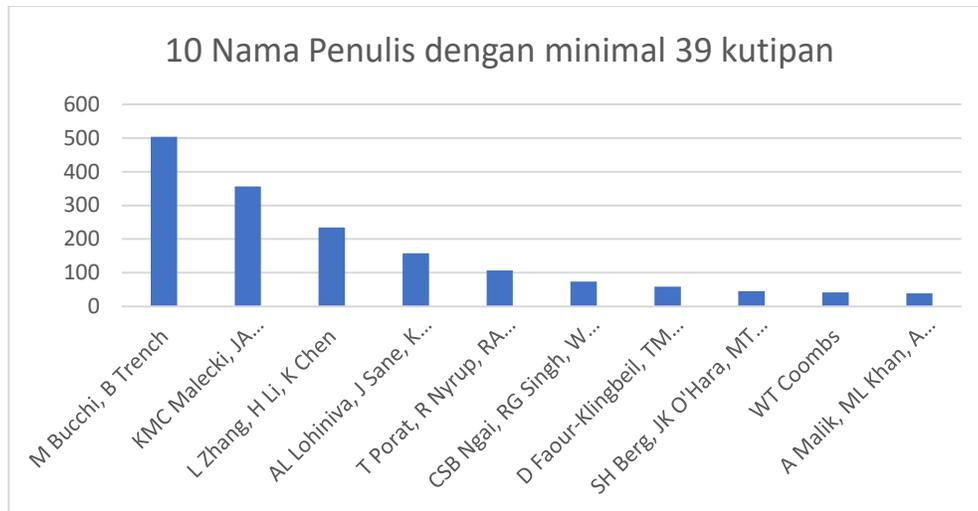


Diagram 3. 2 Tren publikasi ilmiah berdasarkan penulis dengan kutipan terbanyak

Berdasarkan diagram 3.2 diatas jumlah publikasi ilmiah sebanyak 214 yang berhasil dipilah ada sebanyak 10 publikasi ilmiah dengan kutipan terbanyak berdasarkan nama penulis yaitu M Bucchi, B Trench sebanyak 504 kutipan, KMC Maleck, JA Keating sebanyak 356 kutipan, L Zhang, H Li, K Chen sebanyak 234 kutipan, AL Lohiniva, J Sane, K Sibenberg sebanyak 158 kutipan, T Porat, R Nyrup, RA Calvo, P Paudyal sebanyak 107, CSB Ngai, RG Singh, W Lu , AC Koon sebanyak 74, D Faour-Klingbeil, TM Osaili, AA Al-Nabulsi, M Jemni sebanyak 59 kutipan, SH Berg, JK O'Hara, MT Short sebanyak 46 kutipan, WT Coombs sebanyak 42 kutipan, dan kutipan minimal diatas 39 kutipan yaitu A Malik, ML Khan, A Quan-Haase sebanyak 39 kutipan.

Berikut ini adalah karya dari 3 nama penulis yang paling banyak dikutip:

Karya pertama dari M Bucchi, B Trench yang banyak dikutip adalah berupa buku yang berjudul “Routledge handbook of public communication of science and technology”, selanjutnya karya kedua dari KMC Maleck, JA Keating yang banyak dikutip adalah berupa jurnal publikasi ilmiah berjudul “Crisis communication and public perception of covid-19 risk in the era of social media” dan yang ketiga karya dari L Zhang, H Li, K Chen yang banyak dikutip adalah berupa publikasi ilmiah yang berjudul “Effective risk communication for public health emergency: reflection on the covid-19 (2019-nCov) outbreak in Wuhan, China”

d. Tren publikasi ilmiah berdasarkan sub topik area penelitian

No	Sub Topik Area	Frekuensi	Persentasi
1	Public communication	50	23.36%
2	Risk communication	51	23.83%
3	Crisis communication	42	19.63%
4	Social media	48	22.43%
5	Communication strategy	19	8.88%
6	Risk and crisis communication	3	1.40%
7	Government risk communication	1	0.47%
Total		214	100.00%

Tabel 3. 4 Tren publikasi ilmiah berdasarkan topik area

Berdasarkan Tabel 3.4 hasil publikasi ilmiah yang telah dipilah sebanyak 214 publikasi ilmiah jurnal, publikasi ilmiah, buku dan lain-lain dalam periode 2020 hingga 2022, peneliti telah menentukan sub topik penelitian yang berkaitan dengan bidang “strategi komunikasi publik” diantaranya: risk communication, crisis communication, social media, communication strategy, risk and crisis communication dan government risk communication.

Berdasarkan tabel 3.4 ada delapan sub topik area penelitian yang telah dipilih oleh peneliti dari publikasi ilmiah yang telah didapat sebanyak 714 data dan setelah berhasil dipilah dengan menentukan sub topik area penelitian yaitu sebanyak 214 data yang berhasil didapat, topik area public communication dapat ditemukan paling banyak pada tahun 2021 sebanyak 20 data dan pada tahun 2022 sebanyak 25 data sedangkan sub topik area risk communication dapat ditemukan ditahun 2020 sebanyak 12 data, tahun 2021 sebanyak 21 data dan pada 2022 sebanyak 18 data yang ditemukan.

e. Tren publikasi ilmiah berdasarkan status akses

No	Status	Frekuensi	Persentasi
1	Open Access	179	84%
2	No Open Access	35	16%
Total		214	100%

Tabel 3. 5 Tren berdasarkan status akses

Berdasarkan Tabel 3.5 Status akses data dari hasil data yang berhasil peneliti pilah ada 35 data atau 16% dari data yang berstatus tidak bisa akses secara bebas atau harus berlangganan terlebih dahulu, dan 180 data atau 84% berstatus dapat diakses secara bebas tanpa harus berlangganan terlebih dahulu.

f. Tren publikasi ilmiah berdasarkan jenis dokumen

No	Jenis Dokumen	Frekuensi	Persentasi
1	Publikasi ilmiah	80	37.38%
2	Books	13	6.07%
3	Capstone	1	0.47%
4	Commentary	3	1.40%
5	Jurnal	56	26.17%
6	Jurnal Publikasi ilmiah	1	0.47%
7	Papers	29	13.55%
8	Report	4	1.87%
9	Summary	1	0.47%
10	Thesis	26	12.15%
Total		214	100.00%

Tabel 3. 6 Tren publikasi ilmiah berdasarkan jenis dokumen

Jenis dokumen dari hasil publikasi ilmiah yang terkumpul dapat terlihat pada Tabel 3.6 yang berhasil didapat oleh peneliti ada 10 jenis dokumen dengan publikasi ilmiah sebagai jenis dokumen terbanyak yaitu sebanyak 80 publikasi ilmiah dan jurnal sebagai jenis dokumen terbanyak kedua yang berhasil didapat oleh peneliti dari tahun 2020 hingga 2022 dengan jumlah bersih publikasi ilmiah yang didapat sebanyak 214.

g. Tren publikasi ilmiah berdasarkan penerbit Publikasi ilmiah

No	Penerbit	Frekuensi	Persentasi
1	7th IAA Planetary Defense Conference	1	0.47%
2	Aarhus University	1	0.47%
3	Academia	1	0.47%
4	ACM	1	0.47%
5	ASHA	1	0.47%
6	Aston University	1	0.47%
7	Atlantis Press SARL	12	5.61%
8	BIS	1	0.47%
9	Bloomsbury	2	0.93%
10	BMC Public Health	3	1.40%
11	BMJ Global Health	1	0.47%
12	Boston College	1	0.47%
13	CAIRN	1	0.47%
14	Cambridge University Press	2	0.93%
15	CEEOL	4	1.87%
16	CFP MFC	1	0.47%
17	Chinese Journal of Disease Control & Prevention	1	0.47%

18	CIRRJ	1	0.47%
19	Cogitatio	1	0.47%
20	CV. Inara	1	0.47%
21	CV. Radja Publika	1	0.47%
22	Dbpia	1	0.47%
23	EAI	1	0.47%
24	East Carolina University	1	0.47%
25	Emerald Publishing Limited	6	2.80%
26	Europe PMC	1	0.47%
27	Eurosurveillance	1	0.47%
28	FLORE	1	0.47%
29	Frontiers	3	1.40%
30	fslmjournals taylors	1	0.47%
31	Gale Academic Online	1	0.47%
32	Giacomo Buoncompagni	1	0.47%
33	House LUMEN	1	0.47%
34	i-journal	1	0.47%
35	Indian Journals	1	0.47%
36	Informit	1	0.47%
37	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	1	0.47%
38	IntechOpen	1	0.47%
39	Intellect Discover	1	0.47%
40	IOP Scienc	1	0.47%
41	ISKI	1	0.47%
42	Jcreview	1	0.47%
43	JMIR Publications	6	2.80%
44	John Wiley & Sons Ltd	1	0.47%
45	Jönköping University	1	0.47%
46	JRPR	1	0.47%
47	Korea Science	1	0.47%
48	Lexington books	1	0.47%
49	Lund University	1	0.47%
50	Madurai Kamaraj University	1	0.47%
51	Malmö University	1	0.47%
52	MDPI	12	5.61%
53	National Defence University	1	0.47%
54	ncbi.nlm	1	0.47%
55	OECD iLibrary	1	0.47%
56	OJCMT	1	0.47%
57	Old Dominion University	1	0.47%
58	OMNES	1	0.47%
59	ORCID	1	0.47%
60	Oxford University	2	0.93%

61	PESC	1	0.47%
62	Princeton University	1	0.47%
63	Psandman	1	0.47%
64	ResearchGate	5	2.34%
65	RIO	1	0.47%
66	Routledge	3	1.40%
67	SABA Publishing	1	0.47%
68	SAGE	5	2.34%
69	ScieloBrazil	1	0.47%
70	ScienceDirect	7	3.27%
71	Sefap	1	0.47%
72	Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian	1	0.47%
73	Shevchenko National University	1	0.47%
74	Springer Link	5	2.34%
75	Springer Nature	1	0.47%
76	SSRN	8	3.74%
77	Taylor&Francis online	9	4.21%
78	The Australian National University	1	0.47%
79	The Pennsylvania State University	1	0.47%
80	The University of Sydney	1	0.47%
81	The University of Western Ontario	1	0.47%
82	TripleC	1	0.47%
83	UIN Mataram	1	0.47%
84	UIN Raden Mas Said Surakarta	1	0.47%
85	UIN Saizu Purwokerto	1	0.47%
86	UIN Walisongo	1	0.47%
87	Universidad Carlos III de Madrid	1	0.47%
88	Universidad Nacional de La Plata	1	0.47%
89	Università Ca' Foscari	1	0.47%
90	Universita Del Salento	2	0.93%
91	Universitas ESA Unggul	1	0.47%
92	Universitas Gadjah Mada	1	0.47%
93	Universitas Lambung Mangkurat	1	0.47%
94	Universitas Multimedia Nusantara	1	0.47%
95	Universitas Padjadjaran	1	0.47%
96	University Brawijaya	1	0.47%
97	University Charles	1	0.47%
98	University Durban of Technology	1	0.47%
99	University Houston Baptist	1	0.47%
100	University Lanzhou	1	0.47%
101	University Liberty	1	0.47%
102	University Masaryk	1	0.47%
103	University North Carolina	1	0.47%

104	University North Carolina State	1	0.47%
105	University of British Columbia	1	0.47%
106	University of Cagliari	1	0.47%
107	University of Central Florida	2	0.93%
108	University of Dundee	1	0.47%
109	University of Florida	2	0.93%
110	University of Guelph	1	0.47%
111	University of Haifa	1	0.47%
112	University of Iasi	1	0.47%
113	University of Louisville	1	0.47%
114	University Of Mataram	1	0.47%
115	University of Minho	1	0.47%
116	University of Muhammadiyah Sidoarjo	1	0.47%
117	University of Nairobi	1	0.47%
118	University of North Carolina	1	0.47%
119	University of Southern Maine	1	0.47%
120	University of Tamp	1	0.47%
121	University of Technology Sydney	1	0.47%
122	University of Washington	1	0.47%
123	University of Waterloo	1	0.47%
124	University of Yaounde II	1	0.47%
125	University Syracuse	1	0.47%
126	Univesity Muahammadiyah Buton	1	0.47%
127	Vrije Universiteit Amsterdam	1	0.47%
128	Western University	1	0.47%
129	WHO	4	1.87%
130	Wiley online library	1	0.47%
131	ZCAS University	1	0.47%
Total		214	100.00%

Tabel 3. 7 Tren publikasi ilmiah berdasarkan penerbit

Tren publikasi ilmiah berdasarkan penerbit publikasi ilmiah yang berhasil didapat oleh peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.7 sebanyak 131 penerbit publikasi ilmiah dan ada 15 penerbit dengan minimal penerbitan 3 publikasi ilmiah, 12 publikasi ilmiah terbitan Atlantis Press SARL, 12 publikasi ilmiah terbitan MDPI, 9 publikasi ilmiah terbitan Taylor & Francis online, 6 publikasi ilmiah terbitan JMIR Publications, 8 publikasi ilmiah terbitan SSRN, 7 publikasi ilmiah terbitan ScienceDirect, 6 publikasi ilmiah terbitan Emerald Publishing Limited, 5 publikasi ilmiah terbitan ResearchGate, 5 publikasi ilmiah terbitan SAGE, 5 publikasi ilmiah terbitan Springer Link, 4 publikasi ilmiah terbitan Ceeol, 4 publikasi ilmiah terbitan WHO, 3 publikasi ilmiah terbitan

BMC Public Health, 3 publikasi ilmiah terbitan Frontiers dan 3 publikasi ilmiah terbitan dari Routledge.

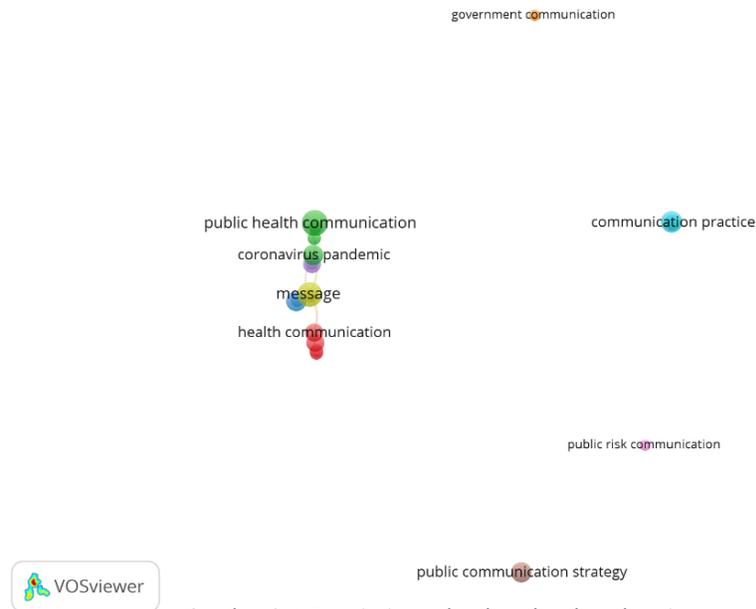


Diagram 3. 3 Tren publikasi ilmiah berdasarkan penerbit

Pada diagram 3.3 penerbit publikasi ilmiah yang secara aktif menerbitkan publikasi ilmiah diatas 5 publikasi ilmiah dari tahun 2017 hingga 2022 yaitu Atlantis Press SARL sebanyak 12 publikasi ilmiah, selanjutnya MDPI sebanyak 12 publikasi ilmiah, lalu ada Taylor&Francis online sebanyak 9, JMIR Publications dan SSRN sebanyak 8 publikasi ilmiah, ScienceDirect sebanyak 7 publikasi ilmiah, dan terakhir Emerald Publishing Limited sebanyak 6 publikasi ilmiah yang diterbitkan.

2. Peta perkembangan publikasi berdasarkan kata kunci dan penulis

a. Jaringan peta kata kunci yang terhubung

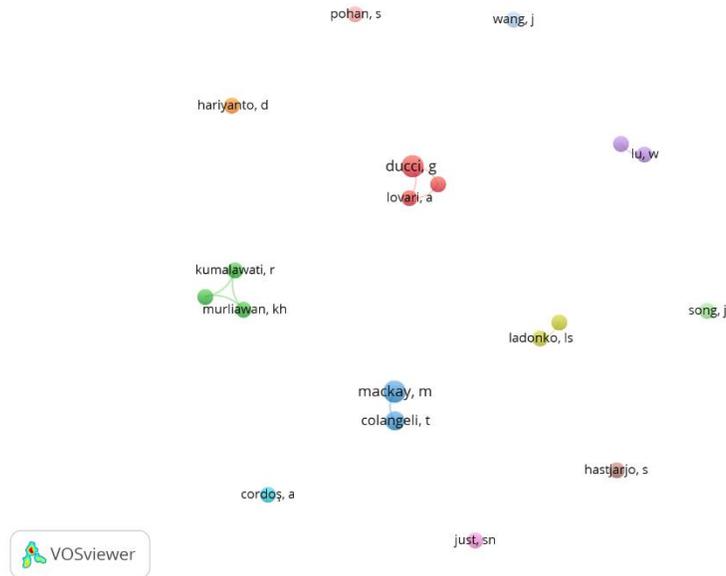


Gambar 3. 1 Peta jaringan berdasarkan kata kunci

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa berdasarkan kata kunci (*co-word*) peta perkembangan penelitian bidang strategi komunikasi Publik dari sumber google scholar 2020 hingga 2022 membentuk menjadi 8 cluster yang saling terhubung.

Kluster 1 berwarna hijau terdiri dari bidang Publik health communication, facebook, digital Publik communication, dan coronavirus pandemi, kluster 2 berwarna ungu terdiri dari bidang social media, Publik relation, kluster 3 berwarna kuning terdiri dari bidang message, pandemi covid, Publik risk communication kluster 4 berwarna biru dari bidang Publik health risk communication, epidemic, dan kluster 5 berwarna merah terdiri dari health communication, Instagram, Public relations communication, covid19 pandemi , kluster 6 berwarna orgen dari bidang government communication, kluster 7 tosca dari bidang communication practice, kluster 8 berwarna coklat dari bidang Publik communic-ation strategy.

b. Peta perkembangan publikasi berdasarkan penulis



Gambar 3. 2 Peta jaringan berdasarkan penulis

Gambar 3.2 menunjukkan bahwa berdasarkan penulis (*co-author*) peta perkembangan penelitian bidang strategi komunikasi Publik dari sumber google scholar 2020 hingga 2022 membentuk menjadi 7 kluster , kluster 1 berwarna merah beranggotakan ducchi, g, d’ambrosi, l, lovari,a, pohan,s, kluster 2 berwarna biru beranggotakan mackay,m colangeli,i, wang, j, kluster 3 berwarna kuning beranggotakan mykhailovska, ov, ladonko, ls, kluster 4 berwarna hijau beranggotakan kumalawati, r, yuliarti, a, murliawan, kh, song, j, kluster 5 berwarna ungu beranggotakan ngai, csb, lu, w, kluster 6 berwarna oren beranggotakan hariyanto,d, kluster 7 berwarna toca beranggotakan cordos,a, kluster 8 berwarna merah jambu beranggotakan just, sn, kluster 9 coklat beranggotakan hastjarjo,s.

Dari visual jaringan berdasarkan penulis, ada kluster yang saling terhubung yaitu : kluster berwarna merah ada tiga nama yang saling terhubung dengan nama penulis ducchi,g, d’ambrosi, l dan lovaria, lalu ada kluster hijau dengan tiga nama penulis yang saling terhubung yaitu kumalawati,r, yuliart,a dan murliawan, kh, selanjutnya kluster kuning dengan nama penulis yang saling terhubung mykhailovska, ov dan ladonko, Is, kluster biru mackay, m dan colangeli, t dan terakhir kluster ungu dengan nama penulis ngai,csb dan lu, w.

B. Pembahasan hasil temuan publikasi ilmiah

Setelah menjabarkan hasil temuan dan analisis bibliometric sebelumnya bahwa dapat disimpulkan tren publikasi strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemic covid-19 dari tahun 2020 hingga tahun 2022 terus meningkat, pada tahun 2022 tren publikasi strategi komunikasi publik dalam pandemic covid-19 adalah yang paling tertinggi dalam periode tahun 2020 hingga tahun 2022 ya itu sebanyak 92 publikasi ilmiah yang dipublikasi.

Artinya tren publikasi strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemic covid-19 semakin banyak akademisi yang tertarik untuk meneliti tren tersebut, Komunikasi publik sendiri merupakan komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar (audiens) , yang tidak dapat dikenali satu persatu. Biasanya komunikasi publik digunakan dengan cara yang lebih formal dan lebih sulit dilakukan dibandingkan komunikasi interpersonal. Memang daya tarik tertentu tergantung pada kepercayaan masyarakat terhadap isi pesan yang disampaikan pembawa pesan. (Mulyana, 2016)

Komunikasi publik merupakan salah satu bentuk komunikasi mengenai jumlah atau jumlah orang media (audiens) selain komunikasi internal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Media massa sering diidentikkan dengan komunikasi massa karena mempunyai khalayak yang besar, meskipun keduanya berbeda dalam hal saluran. Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (communication with media). James Robins berpendapat bahwa komunikasi adalah suatu saluran untuk mengerahkan dan menerima pengaruh, suatu mekanisme perubahan, suatu alat untuk mendorong motivasi serta lembaga-lembaga dan sarana untuk membantu suatu organisasi mencapai tujuannya. Tanpa komunikasi tidak akan ada interaksi antar individu, tidak ada kelompok, tidak ada pemerintahan bahkan masyarakat seperti saat ini. Tanpa komunikasi, kekacauan akan terjadi. Jones, 1982)

Komunikasi publik yang kuat terjadi pada saat krisis. Liu dan Levenshus, dalam publikasi ilmiahnya *Public Relations in Crisis for Government Communicators* dalam Lee, Neeley dan Stewart (2012), menjelaskan perbedaan antara bencana , darurat dan krisis. Bencana dan keadaan darurat mengacu pada kejadian luar biasa yang disebabkan oleh alam. Sedangkan krisis adalah bencana yang disebabkan oleh manusia.

Narasi komunikasi pemerintah yang dipahami hanyalah pemahaman terhadap suatu isu, tidak ada variasi antar publikasi ilmiah atau konten antar organisasi. Setiap pernyataan lembaga tidak boleh bertentangan dengan pernyataan atau kebijakan antar lembaga lainnya dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan segera. (Ramadani, 2019) (Fadhal, 2020).

Tren publikasi strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 terbanyak berdasarkan negara yaitu negara United States dengan jumlah publikasi ilmiah yang dipublikasi sebanyak 42 publikasi ilmiah, dengan begitu sudah semakin banyak akademisi yang tertarik dengan topik strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19.

Selanjutnya tren publikasi strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 berdasarkan nama penulis dengan kutipan terbanyak adalah penulis M Bucchi, B Trench dengan jumlah kutipan sebanyak 504 kutipan, tren publikasi strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 berdasarkan sub topik area yaitu sub topik risk communication dengan 51 publikasi ilmiah dari 214 atau 25% dari 100% jumlah data yang didapat.

Berikutnya tren publikasi strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemic covid-19 berdasarkan status publikasi, ada 180 publikasi ilmiah yang dapat diakses secara bebas dengan 84% dari 100% dari jumlah publikasi ilmiah yang didapat. Lalu tren strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 berdasarkan jenis dokumen, jenis dokumen terbanyak ada pada jenis dokumen publikasi ilmiah dengan 80 publikasi ilmiah yang didapat.

Terakhir tren publikasi strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 berdasarkan penerbit publikasi ilmiah, ada 131 penerbit yang berhasil didapat oleh peneliti namun hanya dua penerbit saja jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan lebih dari 10 publikasi ilmiah yaitu Atlantis Press SARL dan MDPI dengan jumlah yang sama yaitu 12 publikasi ilmiah yang diterbitkan.

Melihat hasil tersebut, bahwa komunikasi massa di masa pandemi Covid-19 dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat harus sesuai dengan persepsi masyarakat

secara umum. Dengan mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat, selain menghimbau masyarakat untuk memutus rantai penularan virus, pemerintah juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan penyebaran virus Corona. (Hasrul, 2020).

Komunikasi massa yang efektif di masa krisis tidak hanya bertumpu pada komunikasi digital, namun juga mengoptimalkan kombinasi media digital dan konvensional. Contoh: ngobrol, berjejaring kreatif (Ramadani, 2019). Ada pula latar belakang opinion leader (opinion leader, influencer), lembaga pendidikan (kampus, sekolah), agama, ormas, birokrasi setempat (RT, RW), dan lain-lain. Penggunaan saluran komunikasi antar individu dan kelompok, serta intervensi komunikasi langsung secara *de facto*, diperlukan untuk menyerap masukan masyarakat dan mempercepat arus informasi pemerintah. Mengutip Kriyantono & Sa'diyah (2018), salah satu penyebab kegagalan media pemerintah dalam manajemen krisis adalah kurangnya pemahaman media dalam mengelola media dan budaya masyarakat. (Sainuddin, 2020)

Pemetaan jaringan berdasarkan kata kunci topik penelitian yang paling banyak dijadikan topik penelitian yaitu publik health communication, message, epidemic, coronavirus pandemic dan communication practice, selain pemetaan jaringan berdasarkan kata kunci ada juga pemetaan jaringan berdasarkan penulis yang saling terhubung atau saling mengutip penelitiannya yaitu: kluster berwarna merah ada tiga nama yang saling terhubung dengan nama penulis ducchi,g, d'ambrosi, I dan lovaria, lalu ada kluster hijau dengan tiga nama penulis yang saling terhubung yaitu kumalawati,r, yuliart,a dan murliawan, kh, selanjutnya kluster kuning dengan nama penulis yang saling terhubung mykhailovska, ov dan ladonko, Is, kluster biru mackay, m dan colangeli, t dan terakhir kluster ungu dengan nama penulis ngai,csb dan lu, w.

Komunikasi publik merupakan salah satu bentuk komunikasi mengenai jumlah atau jumlah orang media (audiens) selain komunikasi internal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Media massa sering diidentikkan dengan komunikasi massa karena mempunyai khalayak yang besar, meskipun keduanya berbeda dalam hal saluran. Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (communication with media). James Robins berpendapat bahwa komunikasi adalah suatu

saluran untuk mengerahkan dan menerima pengaruh, suatu mekanisme perubahan, suatu alat untuk mendorong motivasi serta lembaga-lembaga dan sarana untuk membantu suatu organisasi mencapai tujuannya. Tanpa komunikasi tidak akan ada interaksi antar individu, tidak ada kelompok, tidak ada pemerintahan bahkan masyarakat seperti saat ini. Tanpa komunikasi, kekacauan akan terjadi. (Jones, 1982)

Bibliometrik adalah ilmu yang menerapkan metode matematis dan statistik untuk mengukur perubahan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dalam sekumpulan publikasi ilmiah atau media lain. Sebagai teknik analisis, bibliometrik menggunakan analisis kutipan dan analisis isi sebagai metodenya (Zoogah & Rigg, 2014) ,(Moch, 2022) Analisis data bibliometrik yang ditampilkan secara visual melalui alat pemetaan sangat dibutuhkan di era pertumbuhan teknologi ini yang berkembang begitu pesat seperti saat ini(Nandiyanto et al., 2020a; Nandiyanto et al., 2020b). Alat pemetaan digunakan untuk mendapatkan hasil deskripsi dan berbagai informasi tentang perkembangan bidang ilmu dan kinerja penelitian yang telah dilakukan. Salah satu tools yang dapat digunakan untuk melakukan pemetaan analisis data bibliometrik dan contoh tools pemetaan adalah VOSViewer (Gracia, 2020). (Husaeni, 2022)

Analisis bibliometrik berguna untuk menguraikan dan memetakan akumulasi pengetahuan ilmiah dan mengembangkan nuansa bidang yang sudah ada dengan memahami secara cermat data dalam jumlah besar. Oleh karena itu, studi bibliometrik yang dilakukan dengan baik dapat membangun fondasi yang kuat untuk memajukan bidang dengan cara baru dan bermakna — ini memungkinkan dan memberdayakan para sarjana untuk (1) mendapatkan gambaran umum satu atap, (2) mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, (3) memperoleh ide-ide baru untuk penyelidikan , dan (4) memposisikan kontribusi yang dimaksudkan untuk lapangan. (Naveen, 2021)

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian penelitian di atas, publikasi internasional terkait strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Peneliti menemukan 214 publikasi ilmiah yang dipublikasi terkait topik strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19. Sehingga penelitian ini berhasil menjawab dua rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti. Pada tren publikasi ilmiah strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 berdasarkan: (a) jumlah publikasi ilmiah pertahun, di mana jumlah publikasi terbanyak ditemukan pada tahun 2022 sebanyak 92 publikasi ilmiah publikasi internasional. (b) berdasarkan negara, hingga tahun 2022, United State (Amerika) menjadi negara dengan jumlah publikasi internasional tertinggi dengan 42 publikasi ilmiah publikasi. (c) berdasarkan penulis yang paling banyak dikutip publikasi ilmiahnya adalah M Bucchi, B Trench dengan sebanyak 504 kutipan dan KMC Maleck, JA Keating sebanyak 356 kutipan. (d) berdasarkan sub topik area penelitian terbanyak adalah *risk communication* menjadi topik yang dipilih oleh pada peneliti mencapai 24%.(e) berdasarkan status akses publikasi ilmiah ada sebanyak 180 (84%) publikasi ilmiah yang dapat diakses secara bebas. (f) berdasarkan jenis publikasi ilmiah yang paling banyak diterbitkan adalah publikasi ilmiah dengan 80 publikasi ilmiah publikasi (37%) dan (g) berdasarkan penerbit Atlantis Press SARL dan MDPI sebagai penerbit publikasi ilmiah terbanyak masing-masing 12 publikasi ilmiah yang dipublikasi.

Rumusan masalah yang kedua adalah bagaimana pemetaan tren publikasi ilmiah strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 berdasarkan kata kunci dan penulis yang saling terhubung yaitu: Co-occurrence yang sering muncul berdasarkan kata kunci yaitu publik health communication, message, epidemic, coronavirus, pandemic dan communication practice, lalu co-occurrence berdasarkan penulis yang saling berterhubung yaitu, kluster berwarna merah ada tiga nama yang saling terhubung dengan nama penulis ducchi,g, d'ambrosi, I dan lovaria, lalu ada kluster hijau dengan tiga nama penulis yang saling terhubung yaitu kumalawati,r, yuliant,a dan murliawan, kh,

selanjutnya kluster kuning dengan nama penulis yang saling terhubung mykhailovska, ov dan ladonko, Is, kluster biru mackay, m dan colangeli, t dan terakhir kluster ungu dengan nama penulis ngai,csb dan lu, w.

Strategi komunikasi publik dalam penanganan pandemi covid-19 ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti , dan dapat digunakan sebagai referansi untuk mempersiapkan mitigasi bencana atau pandemi yang apa bilang dikemudian hari terjadi kembali melanda.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian adalah sumber publikasi ilmiah yang terlalu luas, akreditasi sumber publikasi ilmiah yang masih kurang kuat, dan referensi penelitian dalam bahasa Indonesia yang masih sedikit.

3. Saran

Peneliti menyatakan adanya penambahan kata kunci yang digunakan agar mendapatkan lebih banyak hasil penelitian sehingga menjadi lebih komprehensif , dan hasil dari penelitian mahasiswa prodi ilmu komunikasi Universitas Islam Indonesia dapat ditemukan.

Daftar Pustaka

Buku

- Airlangga, D. G. (2023). *STRATEGI KOMUNIKASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING.
- Fadhal, S. (2020). KOMUNIKASI PUBLIK DI TENGAH KRISIS: TINJAUAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM TANGGAP DARURAT PANDEMI COVID-19. Retrieved from https://eprints.uai.ac.id/1469/4/ILS0081-20_Isi-Publikasi_ilmiah.pdf
- Megawati, E. d. (2019). *Komunikasi Publik (Implementasi Pengawasan Diseminasi Informasi Publik terkait Covid-19)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Haryanti, S. &. (2018). *Government Public Relations and Social Media*. Bridging.

Jurnal

- Darsono, D. (2020). Against Covid-19 Pandemi: Bibliometric Assessment of World Scholars' International Publikations related to Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 5 (1), 75-89.
- Airlangga, D. G. (2023). *STRATEGI KOMUNIKASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING.
- Haryanti, S. &. (2018). *Government Public Relations and Social Media*. Bridging.
- Kriyantono, R. &. (2018). *Kearifan Lokal dan Strategi Komunikasi Publik*.
- Megawati, E. d. (2019). *Komunikasi Publik (Implementasi Pengawasan Diseminasi Informasi Publik terkait Covid-19)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Moch, W. B. (2022). Bibliometric Analysis The Effect of Health Protocol Social Marketing Communications on New Adaptations Covid-19 Pandemic.
- Naveen, D. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines.
- Puspitasari, S. A. (2022). Analisis Strategi Komunikasi Krisis Klinik Kesehatan Gigi di Masa Pandemi COVID_19. doi:10.20885/cantrik.vol2.iss1.art6
- Rianto, P. &. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Covid 19 dan Implikasinya pada Strategi. doi:10.22236/komunika.v10i1.10216
- Tupan. (2018). ANALISIS BIBLIOMETIK PERKEMBANGAN PENELITIAN BIDANG ILMU INSTUMRNTASI. doi:10.14203/j.baca.v39i2.413

- Husaeni, D. F. (2022). Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Persih (using Google Scholar publikasi ilmiah): From Stap-by-step- Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemi. *ASEAN Journal of science and engineering*, 19-46.
- Jaya, I. (2021, December 23). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*. Retrieved from <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>
- Jones, R. J. (1982). *Effective Communication for Today's Manager* Terj. R. Turman Siriat. Jakarta: Tulus Jaya.
- Kriyantono, R. &. (2018). *Kearifan Lokal dan Strategi Komunikasi Publik*.
- Kurnza, A. (2021). The Impact of the COVID-19 Pandemi on Communication Studies: Bibliometric Analysis. *JOURNAL OF SELCUK COMMUNICATION*. doi:10.18094/josc.975982
- Moch, B. S. (2022). Bibliometric Analysis The Effect of Health Protocol Social Marketing Communications on New Adaptations Covid-19 Pandemi. *Kanal*. doi:10.21070/kanal.v10i1.1670
- Naveen, D. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *ScienceDirect*.
- Resqi, M. (2022). Komunikasi Pemasaran: Studi Bibilometrik Dalam Penggunaan Teknologi Dan Media Sosial Untuk Pemasaran. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6) 2022 : 4194-4203.
- Rianto, P. R., Afifi., & Hariyanti, P. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Covid 19 dan Implikasinya pada Strategi Komunikasi. *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*,10(1), 28-38. <https://doi.org/10.22236/komunika.v10i1.10216>
- Puspitasari, S. A & Afifi, S. (2022). Analisis Strategi Komunikasi Krisis Klinik Kesehatan Gigi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 2 (1), 63-80. <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol2.iss1.art6>
- Sainuddin, I. H. (2020). Komunikasi Publik di Masa Pandemi Covid-19. Retrieved from <https://osf.io/p48ve/download>

- Subekti, D. (2022). The Communication in Social Media About COVID-19 Vaccine: Mapping and Bibliometrics Analysis. *Aristo (Social, Politic, Humaniora)*, 10, No.2, 232-252.
- Sulistyanto Ari, A. J. (2023). Trends of Agenda Setting Research: A Bibliometric and A Thematic Meta-Analysis. *Komunikator*, 15 No. 1 May 2023. doi:10.18196/jkm. 18166
- Torcuato, .. M. (2022). Tracking Openness and Topic Evolution of COVID-19 Publikations January 2020-March 2021: Comprehensive Bibliometric and Topic Modeling Analysis. *J Med Internet Res*, 24.
- Tupan. (2018). ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN BIDANG ILMU INSTRUMENTASI. doi:org/10.14203